



**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN ELFA
SECIORIA SEBAGAI PENGARUH TERHADAP ANAK SEKOLAH
DASAR**

SKRIPSI

**OLEH
ADITYA FEBI ZELAYOGA
NPM 16120213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**



**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN ELFA
SECIORIA SEBAGAI PENGARUH TERHADAP ANAK SEKOLAH
DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk penyusunan Skripsi**

**OLEH
ADITYA FEBI ZELAYOGA
16120213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN ELFA
SECIORIA SEBAGAI PENGARUH TERHADAP ANAK SEKOLAH
DASAR**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ADITYA FEBI ZELAYOGA
NPM 16120213**

**Telah diajukan oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan dewan penguji**

Semarang, Juni 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2



**Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.
NPP 158901470**



**Rofian, S.Pd., M.Pd.
NPP 158601471**

SKRIPSI

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN ELFA
SECIORIA SEBAGAI PENGARUH TERHADAP ANAK SEKOLAH
DASAR

Yang disusun dan diajukan oleh
ADITYA FEBI ZELAYOGA
NPM 16120213

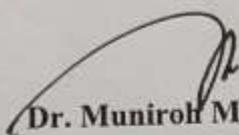
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

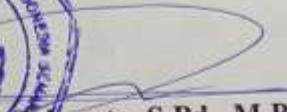
Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,



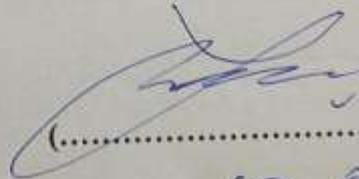

Dr. Muniroh Munawaroh, S.Pd., M.Pd.
NPP 097901230


Sukamto, S.Pd., M.Pd.
NPP 987701131

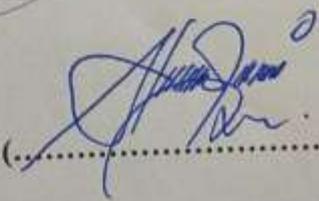
Penguji I
Ari Widyaningrum
NPP. 158901470


(.....)

Penguji II
Rofian
NPP. 158601471


(.....)

Penguji III
Eka Sari Setianingsih
NPP. 158501466


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah 286).
2. Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia (Nelson Mandela)

Persembahan :

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tua saya Bapak Kartija dan Ibu Suparjiyatun, serta kakak saya Kartika Ratna Dewi dan Abdul Rahman Affandi yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, serta motivasi baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Febi Zelayoga
NPM : 16120213
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 04 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Aditya Febi Zelayoga

NPM 16120213

ABSTRAK

ADITYA FEBI ZELAYOGA. NPM 16120213. “Analisis Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Ciptaan Elfa Secioria Sebagai Pengaruh Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2021.

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini yakni mulai mudarnya anak usia sekolah dasar yang menyanyikan lagu anak-anak yang sesuai dengan porsinya, serta lebih mengenalkan dan mengingat kembali sosok komposer dan pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai karakter dalam lirik lagu ciptaan Elfa Secioria sebagai pengaruh terhadap anak usia Sekolah Dasar.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi pustaka. Populasi penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar, guru kelas, guru ekstrakurikuler, serta dosen. Sampling yang diambil adalah 10 siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI, 1 guru kelas, 1 guru ekstrakurikuler, serta 1 dosen dengan menggunakan jenis sampling *stratified sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 4 nilai karakter yang menonjol dalam karya lagu Elfa Secioria yaitu religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin. Diantaranya nilai karakter religius terdapat dalam lagu Balon Udaraku, nilai karakter toleransi dan bersahabat/komunikatif terdapat dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa, dan nilai disiplin terdapat dalam lagu Kembali Ke Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan nyanyian atau lagu agar anak lebih bersemangat dan ceria serta mengamalkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu ciptaan Elfa Secioria.

Kata Kunci : Elfa Secioria, Lagu Anak, Anak Sekolah Dasar

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Ciptaan Elfa Secioria Sebagai Pengaruh Terhadap Anak Sekolah Dasar”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, bantuan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang, Bapak Sukanto, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui usulan tema skripsi peneliti.
4. Dosen Pembimbing I juga sebagai Dosen Penguji I, Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.P.d yang telah membimbing saya dan memberikan arahan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar hingga selesai.
5. Dosen Pembimbing II, juga sebagai Dosen Penguji II, Bapak Rofian, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing saya dan memberikan arahan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar hingga selesai.
6. Dosen Penguji III, Ibu Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing saya dan memberikan arahan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar hingga selesai.
7. Ibu Suparjiyatun, S.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan arahan selama proses penelitian.

8. Ibu Dwi Ana Evitasari, S.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan arahan selama proses penelitian.
9. Bapak Age Riwan Setyono, S.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan arahan selama proses penelitian.
10. Anak-anak usia sekolah dasar yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengikuti segala proses penelitian.
11. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman kelas E angkatan 2016 yang telah berjuang bersama.
13. Teman-teman kos Putra Mutia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman kos Putra Plewan 3 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Penegasan Istilah	6
1. Nilai-Nilai	6
2. Pendidikan Karakter.....	7
3. Nilai Karakter.....	7
4. Lirik Lagu.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Acuan Teori Fokus Penelitian	11

1. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	11
2. Pendidikan.....	16
3. Karakter.....	17
4. Nilai Karakter.....	17
5. Tujuan Pendidikan Karakter	21
6. Landasan Pendidikan Karakter	22
7. Pendekatan Pendidikan Karakter	24
8. Nilai-nilai Pembangun Karakter	26
9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter	33
10. Pendidikan Karakter di Indonesia	37
10. Lagu Anak.....	39
11. Anak Sekolah Dasar.....	40
12. Penelitian yang relevan	41
13. Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 2.1 skema kerangka berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan Penelitian	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Setting Penelitian	45
3. Data dan Sumber Data	46
4. Instrumen Penelitian.....	47
5. Teknik Pengumpulan Data.....	48
6. Keabsahan Data.....	52
7. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi dan Temuan Penelitian.....	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Temuan Hasil Penelitian	57
3. Hasil Wawancara	63
B. Analisis dan Pembahasan	90
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	96

A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	96
C. Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	28
2. Daftar Detil Narasumber Wawancara	51
3. Nama Dan Jabatan Narasumber Penelitian	65
4. Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Sahabat Sepanjang Masa Ciptaan Elfa Secioria.....	88
5. Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Balon udaraku Ciptaan Elfa Secioria.....	89
6. Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Kembali Ke Sekolah	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berfikir.....	45
2. Video Musik Lagu Sahabat Sepanjang Masa.....	50
3. Video Musik Lagu Balon Udara	50
4. Video Musik Lagu Kembali Ke Sekolah	50
5. Diagram Langkah Analisis Data	55
6. Elfa Secioria.....	61
7. Wawancara dengan Galuh Nuriya Izdiana.....	66
8. Wawancara dengan Pandega Almerais Sabiq	67
9. Wawancara dengan Muhammad Haydar Aly Azka.....	69
10. Wawancara dengan Muhammad Zainul Asrafa.....	70
11. Wawancara dengan Muhammad Hawwabul Kharofi	72
12. Wawancara dengan Muhammad Azka Irvani	73
13. Wawancara dengan Muhammad Rohis Jaelani.....	75
14. Wawancara dengan Azra Zerlina Marfa	76
15. Wawancara dengan Nur Laila Anggraini.....	78
16. Wawancara dengan Novita Andriyani	79
17. Wawancara dengan Ibu Suparjiyatun.....	80
18. Wawancara dengan Ibu Dwi Ana Evitasari	82
19. Wawancara dengan Bapak Age Riwan Setyono	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	100
2. Wawancara Anak Sekolah Dasar	101
3. Wawancara Dosen.....	103
4. Wawancara Guru Kelas.....	106
5. Wawancara Guru Ekstrakurikuler.....	108
6. Dokumentasi	111
7. Teks wawancara dengan Galuh Nuriya Izdiana.....	113
8. Teks wawancara dengan Pandega Almerais Sabiq	114
9. Teks wawancara dengan Muhammad Haydar Aly Azka.....	115
10. Teks wawancara dengan Muhammad Zainul Asrafa	116
11. Teks wawancara dengan Muhammad Hawwabul Kharofi	117
12. Teks wawancara dengan Muhammad Azka Irvani	118
13. Teks wawancara dengan Muhammad Rohis Jaelani.....	119
14. Teks wawancara dengan Azra Zerlina Marfa	120
15. Teks wawancara dengan Nur Laila Anggraini.....	121
16. Teks wawancara dengan Novita Andriyani	122
17. Teks wawancara dengan Ibu Suparjiyatun.....	123
18. Teks wawancara dengan Ibu Dwi Ana Evitasari	125
19. Teks wawancara dengan Bapak Age Riwan Setyono	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada perkembangan anak usia Sekolah Dasar (berkisar umur 7 sampai 12 tahun) dipengaruhi kegiatan keseharian mereka, seperti contohnya mendengarkan lagu anak-anak, baik melalui televisi maupun media sosial, pada kisaran era 90-an sampai 2000-an banyak lagu anak-anak yang sangat terkenal dan melekat dalam kehidupan mereka. Dari lagu-lagu tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan anak-anak karena mereka dapat belajar dan mengambil intisari dari lirik lagu-lagu tersebut. Hal ini sesuai dengan pendidikan yang sekarang dilaksanakan di Indonesia yakni pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter di Indonesia ditegaskan pada Perpres No 87 Tahun 2017 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mencakup Perpres No 87 Tahun 2017 tersebut juga dapat dilatar belakangi oleh pernyataan dari Fortunata Tyasrinestu pada ujian promosi doktor Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya UGM, Rabu (4/12) di R. Multimedia Lt. 2 Gedung Margono Djojohadikusumo dalam artikelnya. Beliau menyatakan “Lagu anak yang baik selalu mengandung moral (*good*

lesson) yang disampaikan melalui lirik-lirik dalam lagu anak,”. Berdasarkan artikel tersebut Beliau juga menuliskan bahwa saat ini banyak dijumpai anak-anak yang menyanyikan lagu dengan lirik yang tidak sesuai dengan perkembangan anak-anak karena yang dinyanyikan adalah lagu orang dewasa. Adapun Pendidikan Karakter menurut Para Ahli sebagai berikut:

Menurut Narwanti (2011:1) pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “*kharrasein*” yang berarti memahat atau mengukir (*to inscribe/to engrave*), sedangkan dalam bahasa Latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat kejiwaan, tabiat, dan watak. Pembentukan karakter anak merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap kesejahteraan anak di masa depan. Semua komponen bangsa, mulai dari orang tua, keluarga, masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan negara, memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap perlindungan dan kesejahteraan anak (Undang-Undang Perlindungan Anak, No. 23 Th. 2002).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa

menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring (Wulandari dan Kristiawan, 2017).

Pendidikan Karakter dapat diajarkan untuk anak tidak hanya di sekolah bisa dengan cara yang lain, misalmya dari kebiasaan mereka yang sering mendengarkan lagu. Lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Peran orang tua sebaiknya mengenalkan lagu yang khusus ditujukan untuk anak-anak.

Menurut Nurita (2011: 53) lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka. Sangat penting mengajarkan nilai budi pekerti bagi anak usia dini maupun anak usia sekolah dasar sebagai bekal untuk kehidupan mereka kelak.

Menurut Gunarsa (2008: 98) anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun atau disebut pada masa usia sekolah, memiliki fisik yang lebih kuat, mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak terlalu bergantung pada orang tua.

Pendidikan karakter dapat diberikan melalui karya sastra. Lagu-lagu yang dipandang baik untuk dikonsumsi anak-anak adalah lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Salah satunya adalah lagu anak-anak

karya Elfa Secioria. Dalam lagu ciptaan Elfa Secioria terdapat nilai karakter yang terkandung dalam setiap bait dan lirik lagunya.

Alasan peneliti memilih tiga lagu ciptaan Elfa Secioria yaitu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali ke Sekolah dikarenakan lagu-lagu tersebut sangat kuat nilai karakternya dan populer pada era 90an hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, dan Balon Udaraku. Maka dari itu peneliti mengambil skripsi dengan judul “Analisis Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Ciptaan Elfa Secioria Sebagai Pengaruh Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka perlu adanya fokus penelitian untuk menghindari luasnya ruang lingkup permasalahan yang ditemui dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah apa saja nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu ciptaan Elfa Secioria sebagai pengaruh terhadap anak usia Sekolah Dasar?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai karakter yang

terkandung dalam lirik lagu ciptaan Elfa Secioria sebagai pengaruh terhadap anak usia Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan dan wawasan untuk membentuk karakter melalui lirik lagu ciptaan Elfa Secioria.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa adalah memberikan informasi kepada siswa tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Manfaat bagi guru adalah memberikan informasi kepada guru tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria. Sehingga guru termotivasi untuk memahami dan mendampingi siswa dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan

karakter melalui lagu Sahabat Sepanjang Masa dan Balon Udara ciptaan Elfa Secioria.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius, bersahabat/komunikatif, dan toleransi kepada siswa. Peneliti juga mendapat gambaran bagaimana cara mendekati diri kepada Sang Pencipta, berkomunikasi, disiplin, serta bertoleransi di masyarakat.

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini penegasan istilah sangat diperlukan supaya dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pemahaman serta menghindari kesalahpahaman terhadap judul “Pendidikan Karakter Melalui Lirik Lagu Ciptaan Elfa Secioria Sebagai Pengaruh Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar”. Maka peneliti memberikan penjelasan mengenai berbagai istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai

Soegeng (2013: 4) menyatakan bahwa nilai merupakan suatu sifat atau kualitas dari sesuatu, baik benda maupun manusia, yang membuat sesuatu (benda atau manusia) berharga, yang diinginkan atau dikehendaki, yang di cita-citakan, dipuji, dihormati, dicari, diupayakan, oleh hampir semua orang, yang merupakan pemandu dan pengaruh hidup manusia.

Menurut Adisusilo (2014 : 56) nilai adalah standar yang digunakan untuk menentukan sesuatu itu baik untuk digunakan, dilihat, dikejar, disukai, dan membuat orang yang memahami menjadi manusia yang bermartabat. Sumber dari jurnal yang berjudul Analisis Nilai Karakter Dalam Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas II SD Tema Bermain Di Lingkunganku, Muhamad Humam Nasir, Fajar Cahyadi, Suyitno (2013).

2. Pendidikan Karakter

a. Pendidikan

Masnur Muslich (2011: 69) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang, dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pengetahuan bukan merupakan sarana transfer ilmu saja, tetapi lebih luas lagi, yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyakuran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Sumber dari jurnal yang berjudul Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Jalanan Di Tempat Singgah Anak Jalanan Di Masjid Annur Pare Kediri, Susanto, Alvan Dona (2018).

b. Karakter

Menurut Michael Novak karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah. Sumber dari jurnal yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Di Kelas X:Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo, Oktarosada, Dwi (2017).

3. Nilai Karakter

Nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri (Kaelan, 2008: 87)". Nilai merupakan realita abstrak. Nilai kita rasakan dalam diri kita masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Oleh sebab itu, nilai menduduki tempat penting dan strategis dalam kehidupan seseorang, sampai pada suatu tingkat di mana orang lebih siap untuk mengorbankan hidup mereka daripada mengorbankan nilai (Fitri, 2012: 89).

Sedangkan Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013: 56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan dasar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (Sumantri dalam Gunawan, 2012: 31).

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Samani dan Hariyanto, 2012: 42) adalah "sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain". Menurut Majid dan Dian (2013: 12) karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.

Karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Sedangkan Maksudin (2013: 03), yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan sari pati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.

Nilai karakter merupakan nilai-nilai dasar kehidupan yang harus ada pada diri seseorang sebagai pedoman tatanan kehidupan yang berguna untuk menjadikan suatu kepribadian yang baik, berakhlak, beradab serta bermoral dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dan menjadikan kedamaian antar sesama manusia.

4. Lirik Lagu

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Lirik Lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian. Menurut Moeliono (2007: 678), lirik mempunyai dua pengertian yaitu karya sastra puisi yang berisi curahan perasaan pribadi dan susunan sebuah nyanyian.

Lirik lagu merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk puisi yang paling dekat dengan kehidupan manusia yang disajikan dengan iringan musik. Lirik lagu dapat menjadi bagian dari karya sastra berbentuk

puisi karena lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu sebuah media untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang serta dalam puisi maupun lirik lagu, pemilihan kata sama-sama dilakukan secara cermat dalam hal rima, irama, maupun harmonisasinya (Erowati & Muallim, 2015: 171).

Sebagai karya sastra yang paling dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, lirik lagu haruslah menjadi karya sastra yang berkualitas dengan memenuhi fungsi dari karya sastra itu sendiri. Karya sastra memiliki fungsi *dulce et utile* yang memiliki arti indah dan berguna, karya sastra dapat memberikan rasa keindahan dan sekaligus kegunaan untuk para penikmatnya (Horace dalam Rokhmansyah, 2014:8). Dengan demikian, lirik lagu seharusnya bukan hanya mengandung nilai keindahan yang tinggi, melainkan juga mengandung nilai kebermanfaatan bagi para penikmatnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sejak dini manusia sudah membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi bermain.

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai (lulus) pada usia 12 tahun. Jika merujuk pada pembagian tahapan perkembangan anak, maka anak usia sekolah berada pada dua masa perkembangan, yang pertama yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan yang kedua yaitu masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun).

Anak-anak usia sekolah memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru sebaiknya mengembangkan proses pembelajaran yang mengaitkan antara permainan dengan pelajaran, kemudian guru juga dapat mengusahakan anak berpindah atau bergerak, anak juga diajarkan cara bekerja atau belajar dalam kelompok, serta guru memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pemahaman tentang anak merupakan suatu awal keberhasilan dalam pendidikan. Dunia anak merupakan dunia bermain, di saat mereka bermain anak-anak akan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Maslichatoen bahwa “bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia sekolah dasar, melalui kegiatan bermain anak akan dapat mencapai tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi dari motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai, dan sikap hidup”.

Aspek perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat mengintegrasikan perkembangan aspek yang lain. Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak.

Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain, perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik. Gangguan perkembangan fisik motorik pada usia anak sekolah dasar menjadi kendala tersendiri dalam aktifitasnya, diantaranya, anak akan kesulitan bermain, menulis, menghapus papan tulis dan lain sebagainya.

Berikut adalah perkembangan fisik, perkembangan motorik, serta perkembangan fisik motorik pada anak usia sekolah dasar:

a. Perkembangan Fisik Anak Usia Sekolah Dasar

Manusia terdiri dari fisik dan psikis, fisik merupakan tempat berkembangnya berbagai perkembangan dalam diri manusia. Di dalam fisik selalu terjadi perkembangan kognitif, sosial, moral, agama, dan bahasa. Fisik manusia berkembang dalam beberapa tahapan, yaitu dimulai dari masa anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut.

Agoes Dariyo mengatakan bahwa suatu perubahan yang paling menonjol dan nampak di dalam diri individu adalah terjadinya perubahan fisik. Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan.

Secara garis besarnya, pertumbuhan dan perkembangan fisik peserta didik dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap setelah lahir hingga usia tiga tahun, kemudian tahap anak-anak hingga masa prapubertas (3-10 tahun), tahap pubertas (10-14 tahun), dan tahap remaja (usia 12 tahun ke atas).

Perkembangan fisik menurut Kuhlen dan Thompos, dalam Syamsul Yusuf LN, mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek yaitu sistem syaraf, otot-otot, kelenjar endokrin dan struktur fisik/tubuh. Bagi anak-anak usia sekolah dan remaja, pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal sangat penting, sebab pertumbuhan dan perkembangan fisik anak secara

langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari. Secara langsung pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Sedangkan secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Ini akan terlihat dari polapenyesuaian diri anak secara umum ketika berada di lingkungan sekitar mereka.

b. Perkembangan Motorik Anak Usia Sekolah Dasar

Pada usia sekolah, perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti menggerakkan tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga berbagai aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Di samping itu, anak juga semakin mampu menjaga keseimbangan badannya. Penguasaan badan, seperti membongkok melakukan bermacam-macam latihan senam serta aktivitas olah raga berkembang pesat. Mereka juga mulai memperlihatkan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat, yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang bermutu bagus atau memainkan instrumen musik tertentu.

Untuk memperhalus keterampilan-keterampilan motorik mereka anak-anak terus melakukan berbagai aktivitas fisik. Aktivitas fisik ini dilakukan dalam bentuk permainan yang kadang-kadang bersifat informal, permainan yang diatur sendiri oleh anak, seperti permainan umpet-umpetan, dimana anak menggunakan keterampilan motornya, disamping itu, anak-anak juga melibatkan diri dalam aktivitas permainan olahraga yang bersifat formal, seperti olahraga senam, berenang, atau permainan hoki.

c. Tahap Perkembangan Belajar Anak Sekolah Dasar

Tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri siswa dengan lingkungannya. Dari interaksi itu kemudian terbentuk suatu kebiasaan baik yang akan terus dilakukan sebagai upaya dalam pembiasaan diri.

Anak pada usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahapan operasional konkret. Pada rentang usia ini tingkah laku anak yang tampak yaitu anak mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu situasi ke situasi lain kemudian anak juga mulai berfikir secara operasional yang dibuktikan dengan anak tersebut mampu mengklasifikasikan benda-benda disekitarnya. Dimana juga

dalam fase ini anak sudah pintar memahami konsep substansi, panjang, lebar, luas, tinggi, rendah, ringan dan berat.

Kecendrungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri yaitu konkret, integratif dan hierarkis. Konkret dalam proses pembelajaran mengandung makna yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan demi mencapai proses dan hasil belajar yang berkualitas, bermakna dan bernilai. Hakikatnya anak usia sekolah dasar belum mampu memilah-milih konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini menunjukkan cara berfikir deduktif yakni dari hal umum menuju hal yang khusus.

2. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

3. Karakter

Karakter adalah sebagai sesuatu yang khas dari seseorang sebagai cara berfikir dan perilaku untuk hidup dan bekerjasama dalam hubungannya dengan sesama yang dapat membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan perbuatannya (Samani dan Hariyanto, 2011: 41).

Karakter adalah sebuah nilai yang telah terpatri di dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, pengaruh lingkungan serta percobaan yang kemudian dipadukan dengan nilai-nilai yang terdapat pada diri seseorang dan menjadi nilai instrinsik yang mendasari sikap dan perilaku, serta pemikiran seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat, persepsi, baik-buruk seseorang dalam menerapkan etika nilai, moral, emosi dan berbagai kemampuan kejiwaan lain yang tercermin melalui perilakunya baik. Pengertian. Karakter juga dapat didefinisikan sebagai nilai dasar yang tertanam dan yang dimiliki oleh individu sebagai fondasi diri untuk berbuat baik, sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

4. Nilai Karakter

Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013: 56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani)

manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan dasar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (Sumantri dalam Gunawan, 2012: 31).

Secara umum telah kita ketahui bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga dan berguna bagi kehidupan manusia. Namun nilai yang dimaksud dalam karakter ini dapat dikatakan sebagai keyakinan seseorang dalam menentukan pilihan. Seperti yang dikemukakan oleh Gordon Allport seorang ahli psikologi kepribadian sebagaimana dikutip oleh Mulyana (2004: 9) “nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) yang memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, menurut Wyne (dalam Mulyana, 2012: 3) bahwa “seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/mulia”.

Sedangkan menurut Warsono (2010: 7) bahwa, “karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral”. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*)” (Musfiroh, 2008: 27).

Sependapat dengan Musfiroh, Scerenko (dalam Samani dan Hariyanto, 2012: 42) bahwa, “karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.

Sudewo (2011: 14) mendefinisikan karakter sebagai kumpulan sifat baik yang menjadi perilaku sehari-hari, sebagai perwujudan kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dalam mengemban amanah dan tanggung jawab.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 3) mendefinisikan karakter sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Pendidikan karakter menurut Mulyasa (2014:7) merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai berkarakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.

Dharma Kesuma (2012:5) pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak

dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (*core virtues*) yang secara obyektif baik bagi individu maupun masyarakat (Saptono, 2011:23). Pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter yang baik berdasarkan kebijakan-kebijakan individu maupun masyarakat. Nilai kebijakan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya sudah disepakati baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Pendidikan karakter merupakan upaya mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik sehingga mampu berkelakuan baik sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan karakter menghasilkan individu yang dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang diambil (Azzet, 2011:15).

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah serangkaian usaha sadar untuk membentuk

kepribadian seseorang dengan transformasi nilai-nilai kehidupan dan ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan dan karakter merupakan kepribadian yang melekat pada diri seseorang sebagai landasan dalam berfikir, bersikap, dan bertindak.

5. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter menurut Maksudin (2013:59) terbagi ke dalam dua klasifikasi sebagai berikut. Pertama, tujuan umum, yaitu untuk membantu anak agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan. Untuk mencapai tujuan itu tindakan-tindakan pendidikan hendaknya mengarah kepada perilaku yang baik dan benar. Kedua, tujuan khusus, seperti yang dirumuskan Komite APEID (*Asia and the Pasific Programme of Educational Innovation for Development*), bahwa pendidikan nilai atau karakter bertujuan untuk (i) menerapkan pembentukan nilai kepada anak, (ii) menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan, dan (iii) membimbing perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian tujuan pendidikan karakter meliputi tindakan mendidik hingga munculnya perwujudan perilaku-perilaku yang berkarakter baik tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter adalah pendidikan perilaku terpuji yang harus diajarkan dan

diterapkan pada anak sejak usia dini, agar anak terbiasa berperilaku baik dan memahami tata krama dan sopan santun supaya menjadi anak yang terdidik dan terarah.

6. Landasan Pendidikan Karakter

Novan Ardy Wiyani (2013:33) mengemukakan tujuh landasan pendidikan karakter. Pertama, landasan filsafat manusia. Secara filosofis, manusia diciptakan oleh Tuhan dalam keadaan “belum selesai”; manusia yang dilahirkan berwujud anak manusia belum tentu dalam proses perkembangannya menjadi manusia yang sesungguhnya. Agar bisa menjadi manusia yang sesungguhnya, anak-anak manusia membutuhkan bantuan berupa pendidikan.

Kedua, landasan filsafat Pancasila. Manusia Indonesia yang ideal adalah manusia Pancasila, yaitu menghargai nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Nilai-nilai Pancasila tersebut menjadi *core value* dalam pendidikan karakter di negeri.

Ketiga, landasan filsafat pendidikan yang menyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan kepribadian utuh dan mencetak warga negara yang baik. Seseorang yang berkepribadian utuh digambarkan dengan terinternalisasikannya nilai-nilai dari berbagai dunia makna (nilai), yaitu simbolik, empirik, estetik, etik, sinoptik, dan sinnoetik.

Keempat, landasan religius. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Dalam agama-agama dan sistem kepercayaan yang berkembang di Indonesia, manusia baik adalah manusia yang (1) secara jasmani dan rohani sehat dan dapat melaksanakan berbagai aktivitas hidup yang dikaitkan dengan peribadatannya kepada Tuhan; (2) bertakwa dengan menghambakan diri kepada Tuhan dengan jalan patuh dan taat terhadap ajaran-ajarannya; (3) menjadi pemimpin diri, keluarga, dan masyarakat yang dapat dipercaya atas dasar jujur, amanah, disiplin, kerja keras, ulet, dan bertanggung jawab; (4) manusiawi dalam arti bersifat/berkarakter sebagai manusia yang memiliki sifat-sifat cinta kasih terhadap sesama, kepedulian yang tinggi terhadap penderitaan orang lain, berlaku baik terhadap sesama manusia, dan bermartabat.

Kelima, landasan sosiologis. Secara sosiologis, manusia Indonesia hidup dalam masyarakat heterogen yang terus berkembang. Indonesia memiliki masyarakat dengan suku, etnis, agama, golongan, status sosial, dan ekonomi yang berbeda-beda. Oleh sebab itu upaya mengembangkan karakter saling menghargai dan toleran pada keanekaragaman menjadi sangat mendasar.

Keenam, landasan psikologis. Dari sisi psikologis, karakter dapat dideskripsikan dari dimensi-dimensi intrapersonal, interpersonal, dan interaktif. Dimensi intrapersonal adalah kemampuan atau upaya manusia untuk memahami diri sendiri. Sedangkan dimensi interpersonal secara umum dibangun atas kemampuan diri untuk mengenali perbedaan,

sedangkan secara khusus merupakan kemampuan mengenali perbedaan dalam suasana hati, tempramen, motivasi, dan kehendak. Dimensi interaktif adalah kemampuan manusia dalam berinteraksi sosial dengan sesana secara bermakna.

Ketujuh, landasan teoretik pendidikan karakter. Ada beberapa teori pendidikan dan pembelajaran yang dapat dirujuk untuk pengembangan karakter, antara lain (1) teori-teori yang berorientasi behavioristik yang menyatakan bahwa “perilaku seseorang sangat ditentukan oleh kekuatan eksternal, yang mana perubahan perilaku tersebut bersifat mekanistik”; (2) teori-teori yang berorientasi kognitivistik yang juga dikenak sebagai teori pemrosesan informasi, dengan prinsip input-proses-output; (3) teori-teori yang berorientasi komprehensif (misalnya teori konstruktivistik dan teori holistik) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat ditentukan, baik oleh kekuatan internal maupun eksternal.

7. Pendekatan Pendidikan Karakter

Selama ini terdapat berbagai pendapat mengenai pendekatan pendidikan karakter. Selanjutnya, berdasarkan hasil pembahasan dengan para pendidik dan berbagai alasan praktis dalam pengaplikasiannya di lapangan, Masnur Muslich (2018:107) meringkasnya menjadi lima macam pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Penanaman Nilai (*Incultion Approach*)

Sebuah pendekatan yang menekankan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Berdasarkan pendekatan ini, tujuan pendidikan nilai adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa dan terjadinya perubahan nilai-nilai pada siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan.

b. Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif (*Cognitive Moral Development Approach*)

Pendekatan perkembangan moral kognitif adalah pendekatan yang mendorong siswa untuk berpikir aktif mengenai masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan-keputusan moral. Berdasarkan pendekatan ini, perkembangan moral dilihat sebagai perkembangan tingkat berpikir dalam membuat pertimbangan moral, dari tingkat yang rendah menuju tingkat yang lebih tinggi.

c. Pendekatan Analisis Nilai (*Values Analysis Approach*)

Pendekatan analisis nilai adalah pendekatan yang menekankan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial yang ada.

d. Pendekatan Klarifikasi Nilai (*Values Clarification Approach*)

Pendekatan klarifikasi nilai adalah pendekatan yang memberikan penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji

perasaan dan perbuatannya sendiri demi meningkatkan kesadaran mereka mengenai nilai-nilai yang ada dalam diri mereka sendiri.

e. Pendekatan Pembelajaran Berbuat (*Action Learning Approach*)

Pendekatan action learning adalah suatu pendekatan yang memberikan penekanan pada usaha memberikan ruang pada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara individu maupun secara berkelompok.

8. Nilai-Nilai Pembangun Karakter

Penentuan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan tidak dapat dilepaskan dari situasi dan konteks historis masyarakat tempat pendidikan karakter akan diterapkan. Sebab, nilai-nilai tertentu mungkin pada masa tertentu lebih relevan, akan tetapi pada situasi lain bisa saja nilai tertentu tidak relevan karena tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada keadaan masyarakat setempat.

Nilai-nilai pembentuk karakter menurut Samani dan Hariyanto (2011:52) yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional adalah:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras

- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat/komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggung Jawab

Sementara beberapa nilai-nilai pembentuk pendidikan karakter yang utuh menurut Listyarti (2012:5), yaitu :

Tabel 2.1

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai Karakter	Uraian
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk

		agama lain. Religius adalah proses mengingat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi/ system yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya

		sungguhsungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Demokratis Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Rasa Ingin Tahu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Kebangsaan Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa

		dan negara di atas kepentingan diri dan Kelompoknya
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tertinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), Negara

15.	Gemar Membaca	membaca Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Delapan belas nilai tersebut masih bersifat terbuka dan menerima perubahan dengan melihat konteks dan lingkungan dimana pendidikan karakter akan di terapkan. Pengintegrasian delapan belas nilai pembentuk

karakter dalam mata pelajaran inilah yang sangat membantu pendidik dalam mewujudkan pendidikan karakter lingkungan sekolah. Keberhasilan pendidik tentunya tidak terlepas pada satu pihak yang turut berperan, seperti peran serta keluarga, masyarakat, lingkungan, dan lain-lain.

Selain dari delapan belas nilai karakter diatas ada karakter percaya diri yaitu kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya (Agoes Dariyo: 2011).

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri positif, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Objektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran kepribadian atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional atau realistis, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pemikiran beberapa ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter berusaha untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter. Tujuan pendidikan karakter yaitu supaya peserta didik memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma sehingga peserta didik dapat diterima dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter memberikan penguatan dan pengembangan mental agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi serta mempertanggungjawabkan masalah tersebut.

9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya kedalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal diantaranya berikut ini :

1) Insting atau naluri

Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli. Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia pada kehinaan, tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi,

jika naluri disalurkan kepada hal baik dengan tuntunan kebenaran (Gunawan, 2014:20).

Segenap naluri insting manusia itu merupakan paket yang inheren dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu. Dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduksi aneka corak perilaku sesuai pula dengan corak instingnya (Zubaedi, 2011:179).

2) Adat atau kebiasaan (habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan (Gunawan, 2014:20). Suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan telah menjadi kebiasaan, akan dikerjakan dalam waktu singkat, menghemat waktu dan perhatian. (Zubaedi, 2011:180).

3) Kehendak/kemauan (iradah)

Kemauan adalah salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk.

4) Suara batin atau suara hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin berfungsi memperingatkan bahaya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukan sifat yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a) sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat saraf orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- b) sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi anak cucunya.

6) Faktor ekstern

Selain faktor intern (bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti, dan etika

manusia, juga terdapat faktor ekstern (bersifat dari luar) diantaranya adalah berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Betapa pentingnya, faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah.

b) Lingkungan

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan dimana seseorang berada. Lingkungan artinya sesuatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah, udara, sedangkan lingkungan manusia adalah apa yang melingkupi manusia dalam arti seluas-luasnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter meliputi faktor internal atau dalam diri orang itu sendiri dan eksternal atau pendidikan dan lingkungan.

10. Pendidikan Karakter di Indonesia

Istilah karakter dipakai secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada akhir abad-18, dan untuk pertama kalinya dicetuskan oleh pendagog Jerman F.W.Foerster. Terminologi ini mengacu pada sebuah pendekatan idealis spiriluitis dalam pendidikan yang juga dikenal pendidikan normatif. Yang menjadi prioritas adalah nilai-nilai yang dipercaya sebagai motor penggerak sejarah, baik bagi individu maupun sebuah perubahan sosial.

Dalam sejarah perkembangannya memang manusia tunduk pada hukum-hukum alami, namun kebebasan yang dimiliki manusia memungkinkan dia menghayati kebebasan dan pertumbuhannya mengatasi sekadar tuntutan fisik semata. (Muslich, 2018:37).

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia, karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian dini sangat menentukan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak.

Selama ini para guru sudah mengajarkan pendidikan karakter namun kebanyakan masih seputar teori dan konsep, belum sampai ke

ranah metodologi dan aplikasinya dalam kehidupan. Idealnya, dalam setiap proses pembelajaran mencakup aspek konsep (hakikat), Teori (syariat) dan aplikasi (makrifat). Jika para guru mengajarkan kurikulum secara komprehensif melalui konsep, teori, metodologi dan aplikasi setiap mata pelajaran dimana pendidikan karakter sudah terimplementasikan didalamnya, maka, kebermaknaan yang diajarkan akan lebih efektif dalam menunjang pendidikan karakter. Tanpa pijakan yang jelas tentang pendidikan karakter, maka misi pendidikan karakter disekolah akan menjadi sia-sia. (Listyarti, 2012:3).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip Samani dan Hariyanto (2011:19), pendidikan karakter harus meliputi dan berlangsung pada:

a. Pendidikan Formal

Pendidikan karakter pada pendidikan formal berlangsung pada lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan perguruan tinggi melalui pembelajaran, kegiatan kurikuler dan atau ekstra kurikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan, dan pembiasaan. Sasaran pada pendidikan formal adalah peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Pendidikan Non Formal

Dalam pendidikan nonformal pendidikan karakter berlangsung pada lembaga kursus, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan dan lembaga pendidikan nonformal lain melalui pembelajaran, kegiatan

kurikuler dan atau ekstra kurikuler, penciptaan budaya lembaga, dan pembiasaan.

c. Pendidikan Informal

Dalam pendidikan informal pendidikan karakter berlangsung dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua dan orang dewasa di dalam keluarga terhadap anak-anak yang menjadi tanggung jawab nya.

11. Lagu Anak

Menurut Endraswara dalam Kusumawati (2015) lagu anak adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur.

Pekerti (2005: 2.86) mengatakan bahwa lagu anak-anak sangat menyenangkan, gembira, dan lincah. Syairnya berisi pesan yang sifatnya mendidik, kasih sayang serta cerita-cerita menarik sesuai dengan dunia anak.

Anak memiliki cara tersendiri dalam menikmati dan mendengarkan sebuah lagu. Memang, Dunia anak selalu identik dengan bermain dan bergembira membuat anak senang, salah satunya melalui lagu. Lagu dapat menambah wawasan anak dalam berimajinasi di setiap lirik lagu. Selain itu lagu memberikan cara yang menyenangkan dalam mengenal kosa kata sehingga mudah melekat dalam ingatan dan lebih bermakna.

12. Anak Sekolah Dasar

Menurut Gunarsa (2008: 98) anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun atau disebut pada masa usia sekolah, memiliki fisik yang lebih kuat, mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak terlalu bergantung pada orang tua.

(Jatmika, 2005) mendefinisikan Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak.

Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Usia sekolah dasar disebut juga periode intelektualitas, atau periode keserasian bersekolah. Pada umur 6 – 7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Periode sekolah dasar terdiri dari periode kelas rendah dan periode kelas tinggi. Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) adanya kolerasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah; (2) adanya kecenderungan memuji diri sendiri; (3) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain; (4) pada masa ini (terutama pada umur 6 – 8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah

prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak; (5) tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya; (6) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting (Notoatmodjo, 2012).

Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Karakteristik siswa kelas tinggi sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; (2) realistik, mempunyai rasa ingin tahu dan ingin belajar; (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal atau mata; (4) pada umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya; setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri; (5) pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah; (6) anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan, mereka membuat peraturan sendiri (Notoatmodjo, 2012).

13. Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, pertama berdasarkan penelitian Luki Tri Prasetyawati yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Dangdut karya Nurbayan

(2016) memaparkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: makna yang terdapat di dalam lirik lagu dangdut karya Nurbayan sebagian besar mengandung makna-makna religius, menggambarkan tentang manusia dengan Sang Kholiq dan nilai pendidikan moral. Dari kelima data lirik lagu dangdut karya Nurbayan yang dikumpulkan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religius dan moral.

Kedua, berdasarkan penelitian Ayuning Intan yang berjudul “Analisis lagu “Lihatlah Lebih Dekat” karya Elfa Secioria Dalam Film “Petualangan Sherina”” terlihat bagaimana penciptanya menerapkan hal-hal positif kepada anak-anak. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti menjadikan judul tersebut sebagai tema penelitian karena tidak hanya dari sisi karya musik dan cerita yang menarik, tapi juga film ini berisikan hal-hal yang mendidik.

Ketiga, berdasarkan penelitian Kurdiana Suci Kusuma Dewi menganalisis lagu yang berjudul “Yatim Piatu” karya Rhoma Irama yang mengandung nilai karakter peduli sosial, Dalam lagu yatim piatu menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang sudah tidak mempunyai orang tua dan hanya hidup dari belas kasihan seseorang yang bersedia membantunya. Lagu Yatim Piatu menggambarkan tentang kewajiban para orang yang mampu atau ber harta untuk menyantuni, membantu, dan menhasihi anak yang sudah tidak memiliki orang tua atau yatim piatu, banyak dosa-dosa yang diperbuat manusia sehingga Tuhan memberi bencana sebagai ujian bagi manusia yang lalai terhadapNya.

Menurut saya diantara ketiga penelitian tersebut terdapat beberapa nilai karakter, sama seperti penelitian saya mengenai Lagu Ciptaan Elfa Secioria yang mengandung banyak nilai karakter yang relevan dengan kehidupan anak-anak sekarang ini yang krisis nilai karakter.

Pada lagu ciptaan Elfa Secioria terdapat lagu yang bertemakan religius, persahabatan, dan peduli sosial Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya lirik lagu ciptaan Elfa Secioria dalam penerapan nilai karakter pada anak. Dan anak-anak juga bisa lebih mengenal sosok Elfa Secioria.

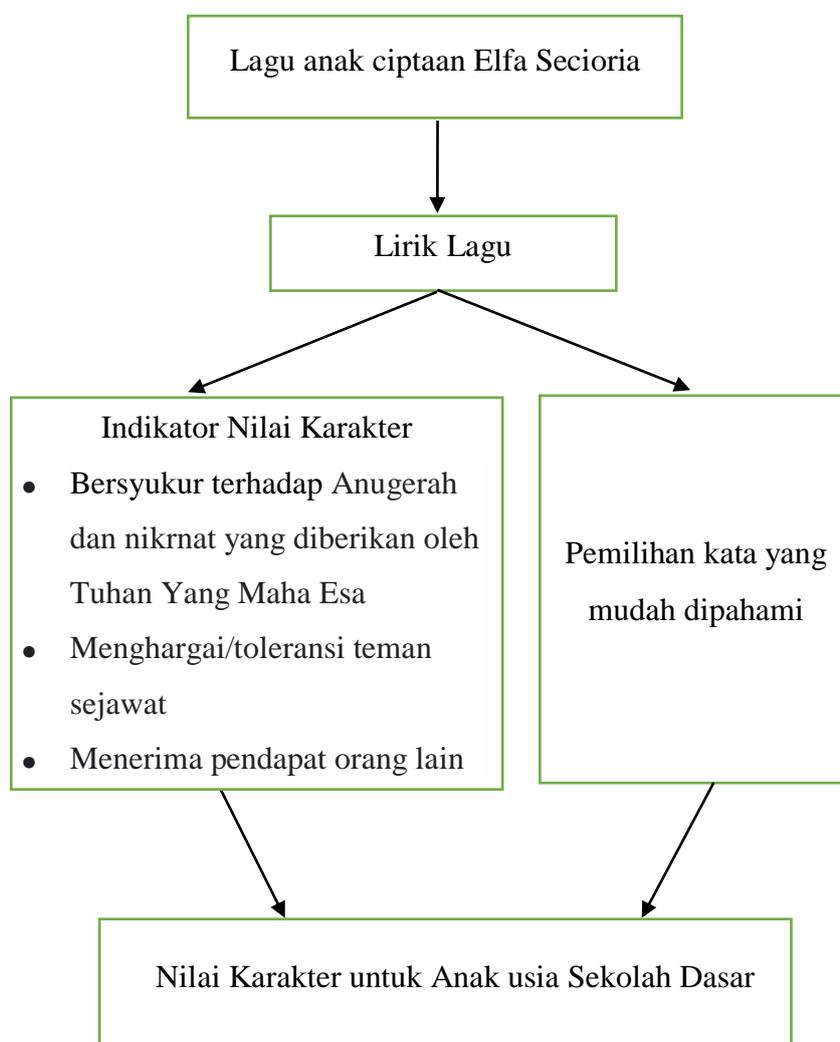
14. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang dijadikan pondasi bagi setiap tahap pemikiran selanjutnya. Disini penulis ingin menjelaskan tentang kerangka berpikir pada penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Ciptaan Elfa Secioria Sebagai Pengaruh Terhadap Anak Sekolah Dasar”.

Penelitian ini akan dilaksanakan berdasarkan menganalisis lirik lagu pilihan karya Elfa Secioria lalu dibandingkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar (SD). Nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11)

cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.

Harapan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui lirik lagu karya Elfa Secioria dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah bagan kerangka berpikir.



Gambar 2.1 skema kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Menurut Bacon pendekatan induktif yaitu yang menghendaki agar penarikan kesimpulan di dasarkan atas fakta-fakta yang konkret sebanyak mungkin. Jenis peneliian yang digunakan yaitu kualitatif. Menurut Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penalitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. *Setting* Penelitian

Setting merupakan pencarian data secara fisik berupa tempat, subjek, kegiatan, waktu. Penelitian ini dilaksanakan pada suatu kelompok belajar di desa Kalipucang Wetan RT 02 RW 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan mengumpulkan jurnal serta melihat isi jurnal tersebut, judul jurnal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Analisis Lagu Soundtrack Lihatlah

Lebih Dekat Karya Elfa Secioria Dalam Film Petualangan Sherina”,
“Pesan Moral Dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza”. Dengan
objek penelitian yang diarahkan pada pendidikan karakter melalui lagu
ciptaan Elfa Secioria di Sekolah Dasar.

Waktu penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap
persiapan dengan menentukan tempat, pelaku, tahap pengumpulan data
mencakup dokumentasi. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian
dari bulan Januari-Februari 2021.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Hasan dalam (Mahmud, 2011: 146) Data merupakan
keterangan-keterangan tentang suatu fakta yang digambarkan melalui
angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data yang digunakan dalam
penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter dalam lagu ciptaan
Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara,
dan Kembali Ke Sekolah.

b. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2006) sumber data utama
dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya
adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang
dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan
orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama

(primer). Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto ataupun dokumen.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data dan sumber data yang digunakan yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah objek orang yang diamati atau diwawancarai, peneliti mengambil 10 dari 20 orang anak usia sekolah dasar kelas IV, V, dan VI dari suatu kelompok belajar yang ada di Desa Kalipucang Wetan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data-data ini berasal dari data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti jurnal yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter dalam lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara dan Kembali Ke Sekolah.

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah dalam mengolah data yang diperoleh” (Suharsimi Arikunto, 2013).

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2009).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Dokumentasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, jurnal, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari jurnal, internet, buku yang terkait. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto narasumber wawancara, teks lirik lagu, foto cuplikan video klip, instrumen wawancara.

Berikut foto cuplikan video klip lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah



Gambar 3 1

Gambar 3 2

Gambar 3 3

Gambar diatas adalah cuplikan video klip beserta lirik dan lagu ciptaan Elfa Secioria, gambar 3.1 disisi kiri adalah cuplikan video klip beserta lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa (sumber: https://www.youtube.com/watch?v=Y8Dnh5g0_q8), gambar 3.2 disisi tengah adalah cuplikan video klip beserta lirik lagu Balon Udara (sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=W07bwEbTwyo>), gambar 3.3 disisi kanan adalah cuplikan video klip beserta lirik lagu Kembali Ke Sekolah (sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=jD2ZtwKZxuQ>).

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Melalui wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap; (1) 10 anak usia sekolah dasar kelas IV, V, dan VI (2) 1 guru kelas, (3) 1 guru ekstrakurikuler seni musik, (4) 1 dosen.

Tabel 3.1

Daftar Detil Narasumber Wawancara

No	Nama	Jabatan	Data yang diambil	Keterangan
1.	Galuh Nuriya Izdiana	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
2.	Pandega Almerais Sabiq	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
3.	Muhammad Khawwabul Kharofi	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
4.	Muhammad Azka Irvani	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
5.	Muhammad	Siswa	Respon	Siswa mendengarkan dan

	Zainul Asrafa		dan analisis nilai karakter dalam lagu	menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
6.	Muhammad Rohis Jaelani	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
7.	Nur Laila Anggraini	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
8.	Azra Zerlina Marfa	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
9.	Novita Andriyani	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh

				dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
10.	Muhammad Haydar	Siswa	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Siswa mendengarkan dan menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menyimpulkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu serta menyebutkan contoh dalam kehidupan sehari-hari dari nilai karakter tersebut
11.	Suparjiyatun	Guru Kelas	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Penguatan nilai karakter yang terkandung dalam lagu ciptaan Elfa Secioria
12.	Dwi Ana Evitasari	Guru Ekstrakurikuler	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Penguatan nilai karakter yang terkandung dalam lagu ciptaan Elfa Secioria
13.	Age Riwan Setyono	Dosen	Respon dan analisis nilai karakter dalam lagu	Penguatan nilai karakter yang terkandung dalam lagu ciptaan Elfa Secioria

6. Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan di dasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, ada empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu: a. kredibilitas (derajat kepercayaan), b. keterlihatan, c. kebergantungan, d. kepastian. Data yang terkumpul sebelumnya

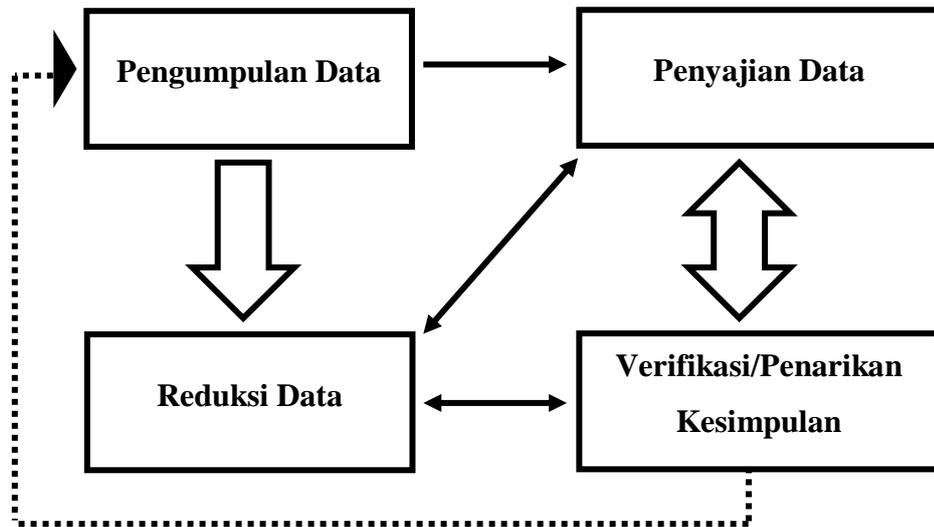
merupakan modal awal penelitian dari terkumpulnya data maka akan dilakukan analisis data kemudian dipakai untuk bahan pertimbangan peneliti untuk menyimpulkan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan dokumentasi dan wawancara dalam mengemukakan data.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data diperoleh dari sumber data dengan teknik pengumpulan yang sudah dilakukan. Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis dari sumber data dengan melakukan pengorganisasian data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun dalam pola dan memilih mana yang penting hingga menyimpulkannya. Langkah-langkah analisis data menurut (Milles dan Huberman dalam Hardani dkk, 2020:163) adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 Diagram Langkah Analisis Data

Langkah-langkah analisis data:

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.
- b. Reduksi data, yaitu merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.
- c. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

- d. Penarikan kesimpulan, yaitu intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Temuan Penelitian

a) Deskripsi Data

Instrumen Data

a) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini disertai oleh 13 narasumber, diantaranya 10 siswa kelas IV, V, dan VI, 1 guru kelas, 1 ekstrakurikuler, dan 1 dosen.

b) Dokumentasi

Pelaksanaan dokumentasi dalam proses mengumpulkan data wawancara siswa kelas IV, V, dan VI, gambar tokoh Elfa Secioria dan lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah serta Instrumen penelitian.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mengamati tingkah laku siswa setelah menganalisis lagu ciptaan Elfa Secioria dan menemukan nilai karakter yang terkandung dalam lagu kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Temuan Hasil Penelitian

a. Biografi Elfa Secioria

Bakat bermusiknya turun dari ayahnya, Hasbullah Ridwan, seorang polisi militer yang aktif dalam bermain musik, dan dikenal sebagai konduktor dan pemain *jazz*. Dia mulai berlatih piano pada usia lima tahun. Pada usianya yang kedelapan, ia pemain piano dalam *Trio Jazz Yuniior IVADE*. Mengikuti Piano Privat 1 dan 2 di Bandung (1970-1974), mempelajari musik Simfoni di Bandung (1971-1978) dan belajar Aransemen Orkestra di Bandung (1974-1978).

Elfa mendapatkan bimbingan mengenai teori dan sejarah musik, komposisi, dan karakter instrument dari Kapten Anumerta F.A. Warsono, pimpinan Orkes Simfoni Angkatan Darat Bandung. Dia pernah pentas dengan mata tertutup saat berusia 11 tahun dan membentuk kelompok vokal yang sudah memenangi delapan *grand champion* festival paduan suara di luar negeri, pada saat berusia 19 tahun.

Tahun 1982, pada *ASEAN Song Festival* di Bangkok, dia menyabet piala sebagai Pengaransir Terbaik. Di tahun 1984, pada acara yang sama di Manila, Elfa kembali meraih penghargaan untuk *The Best Arranger and the Best Song*, lewat lagu yang dinyanyikan oleh Christine Panjaitan. Di festival tersebut makalah yang berjudul Saluang, Pupuit, Talempong, Gandang (Minangkabau) Indonesia yang beliau buat juga memperoleh pujian dari para peserta lain.

Pada *Golden Kite Festival* di Malaysia, 1984, mendapat penghargaan sebagai *The Best Performer* dengan lagu Kugapai Hari Esok, yang dinyanyikan oleh Harvey Malaiholo. Selama kariernya, Elfa sudah 14 kali menjadi pengarsir orkes Telerama dan untuk Candra Kirana di TVRI.

Pengalaman berkesan buat Elfa, yakni ketika ia menjadi konduktor pada orkes simfoni Yamaha di Budokan Hall, Tokyo saat berlangsung acara *World Popular Song Festival* pada tahun 1982. Pengalaman lain yang juga berkesan adalah sewaktu ia harus menyelesaikan 17 aransemn musik selama tujuh jam di dalam pesawat pada tahun 1983.

Dia juga di kenal sebagai pendiri grup musik *Elfa's Singer*, yang telah merilis tujuh album. Album yang ketujuh bertajuk *Elfa's Singers* dibuat dalam rangka 30 tahun eksistensi mereka di musik Indonesia. Menurut Elfa, album itu dibuat sebagai wujud syukur atas keberhasilannya bertahan selama ini. Seniman musik yang sukses melejitkan penyanyi-penyanyi seperti Sherina, Yana Julio, Agus Wisman, Lita Zein dan Andien ini, wafat pada 8 Januari 2011 di RS. Pertamina Cempaka Putih, Jakarta. Meninggalkan seorang istri, Vera Sylviana Yachy dan tiga orang anak, Hariza Ivan Camille, Raisa Iva Cavel dan Cesyl Athaya Fawziya serta ratusan murid yang tergabung dalam *Elfa Music School*. Riset dan analisis oleh Vizcardine Audinovic.

b. Pendidikan

(a) SD, Bandung (b) SMPN IX, Bandung (c) SMAN III, Bandung (d) Akademi Teknologi Nasional, Bandung (Tingkat II, 1980).

c. Karir

(a) Ketua Elfa *Music Studio* (b) Direktur Musik *Jazz Corner* Bandung (c) Kepala Sekolah Pop *Music Mate*, Jakarta.

d. Penghargaan

(a) Pemenang 8 *Grand Champion* pada festival paduan suara di luar negeri, (b) Pengaransir terbaik di *ASEAN Song Festival* di Bangkok (1982), (c) *The Best Arranger* dan *The Best Song* pada *ASEAN Song Festival* di Bandung (1984), (d) *The Best Performer* pada *The Golden Kite Festival* di Malaysia (1984).

Lagu-lagu ciptaan Elfa Secioria meliputi:

- 1) Lihatlah Lebih Dekat, (2) Jagoan, (3) Bintang-Bintang, (4) Anak Mami, (5) Kertarajasa, (6) Persahabatan, (7) Kembali Ke Sekolah , (8) Menikmati Hari, (9) Balon udaraku, (10) Sahabat Sepanjang Masa, (11) Andai Aku Besar Nanti, (12) Pelangiku, (13) Prahara Cinta, (14) Antara Anyer Dan Jakarta, (15) Memori, (16) Dia, (17) Tetaplah Bersamaku, (18) Aku Jatuh Cinta, (19) Ucapan Untuk Terakhir, (20) Berdua, (21) Cinta Pertama, (22) Aku Cinta Padamu, (23) Mendamba Cintamu, (24) Kau Kasihku, (25) Selamat Datang Cinta, (26) Terindah, (27) Selamat Malam

Kekasihku, (28) Sesuatu, (29) Kata Hatiku, (30) Melayang, (31) Siapa Namanya, (32) Andai Aja, (33) Panah Asmara..



Gambar 4.1 Elfa Secioria

(sumber: <https://archive.tabloidbintang.com/berita/polah/7976-musisi-secioria-meninggal-dunia.html>)

Penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lirik lagu dalam lagu ciptaan Elfa Secioria, penelitian ini dimulai pada hari Senin 29 Maret 2021 dan selesai pada hari Jumat 9 April 2021. Peneliti melakukan wawancara terhadap lirik yang mengandung nilai karakter dalam lirik lagu ciptaan Elfa Secioria. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 anak usia sekolah dasar, 1 guru kelas, 1 guru ekstrakurikuler, dan 1 dosen.

e. Lagu yang diteliti

Analisis nilai karakter pada lagu ciptaan Elfa Secioria dalam penelitian ini menggunakan 3 lagu sebagai obyek lagu yang diteliti.

Beberapa lagu ini menggunakan pemilihan kata yang mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar supaya anak-anak tidak berpikir terlalu berat dalam menganalisis lirik lagu-lagu yang akan diteliti. Lagu yang diteliti diantaranya berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, Kembali Ke Sekolah.

f. Lirik Lagu

Lirik Lagu adalah rangkaian kata yang membentuk lagu biasanya terdiri dari beberapa bait dan bagian refrain atau chorus.

1) Lirik Lagu Sahabat Sepanjang Masa

O.. senangnya
 O.. riangnya
 Ku kan segera berkenalan dengan seorang kawan
 Akan ku jadikan sahabat ku seorang
 Tak sabar ku ingin bertemu
 Tak sabar ku segera berjumpa
 O.. lucu saat ku serpa
 Wajah yang pucat
 Rambutnya sangat terlebat
 Siapakah namamu
 Dari mana asalmu
 Mengapa kita berbeda
 Dari seberang samudra
 Walau wajah kita berbeda
 Rambut kita tak sama
 Hatimu selalu ceria
 Walau asal mu pun berbeda
 Namun membuat ku selalu gembira
 O.. senang
 O.. riang
 Ku punya kawan baru yang sangatlah ceria
 Telah ku jadikan sahabat ku sayang
 Sahabat sepanjang masa
 Telah ku jadikan sahabat ku tersayang
 Sahabat sepanjang masa

2) Lirik Lagu Balon Udaraku

Langit biru, awan putih
 Terbentang indah lukisan Yang Kuasa
 'Ku melayang di udara
 Terbang dengan balon udaraku
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia
 Langit biru, awan putih
 Terbentang indah lukisan Yang Kuasa
 'Ku melayang di udara
 Terbang dengan balon udaraku
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia
 Langit biru, awan putih
 Terbentang indah lukisan Yang Kuasa
 'Ku melayang di udara
 Terbang dengan balon udaraku
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia
 Langit biru, awan putih
 Terbentang indah lukisan yang kuasa
 'Ku melayang di udara
 Terbang dengan balon udaraku
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia
 Oh, sungguh senangnya lintasi bumi
 O-oh, indahnya dunia

3) Kembali Ke Sekolah

Senang, riang, hari yang kunantikan
 Kusambut, "Hai, pagi yang cerah!"
 Matahari pun bersinar terang
 Menemaniku pergi sekolah
 Senang, riang, hari yang kuimpikan
 Jumpa lagi kawanku semua
 Selamat pagi, guruku tersayang
 'Ku siap mengejar cita-cita
 Dengarlah lonceng berbunyi
 Kawan, segeralah berlari
 Siapkanlah dirimu
 Dalam mencari ilmu

Waktu cepat berganti
Hingga lonceng terdengar lagi
Semua pun bersorak dengan riang
Senang, riang, masa depan 'kan datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia 'kan tersenyum bahagia
Dengarlah, lonceng berbunyi
Kawan, segeralah berlari
Siapkanlah dirimu
Dalam mencari ilmu
Waktu cepat berganti
Hingga lonceng terdengar lagi
Semua pun bersorak dengan riang
Senang, riang, masa depan 'kan datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia 'kan tersenyum bahagia
Senang, riang, masa depan 'kan datang
Capai ilmu setinggi awan
Hingga nanti aku telah dewasa
Dunia kan tersenyum bahagia
Hai.

c) Hasil Wawancara

Hasil wawancara ini, peneliti meneliti tentang nilai karakter yang terdapat dalam lagu ciptaan Elfa Secioria yang dilihat dari segi liriknya, peneliti melakukan wawancara dengan 13 narasumber yang terdiri dari 10 anak usia sekolah dasar, 1 guru kelas, 1 guru ekstrakurikuler, dan 1 dosen. Berikut adalah tabel data 13 narasumber yang diteliti.

Tabel 4.1**Nama Dan Jabatan Narasumber Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Haydar Aly Azka	Siswa
2.	Pandega Almerais Sabiq	Siswa
3.	Muhammad Hawwabul Kharofi	Siswa
4.	Muhammad Azka Irvani	Siswa
5.	Muhammad Zainul Asrafa	Siswa
6.	Muhammad Rohis Jaelani	Siswa
7.	Nur Laila Anggraini	Siswa
8.	Azra Zerlina Marfa	Siswa
9.	Novita Andriyani	Siswa
10.	Galuh Nuriya Izdiana	Siswa
11.	Suparjiyatun, S.Pd.	Guru Kelas
12.	Dwi Ana Evitasari, S.Pd.	Guru Ekstrakurikuler
13.	Age Riwan Setyono, S.Pd.	Dosen



Gambar 4.2 Wawancara dengan Galuh Nuriya Izdiana
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswi kelas VI SDIT Sultan Agung 05 yang bernama Galuh Nuriya Izdiana. Diketahui Galuh Nuriya Izdiana gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Galuh dengarkan diantaranya Cicak Di Dinding, Balonku, Topi Saya Bundar, dan Pamanku Datang. Galuh mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Galuh mendengarkan lagu anak-anak bersama adiknya. Galuh juga mengetahui pencipta lagu yang bernama Ibu Soed. Dan juga Galuh mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Galuh untuk

menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Galuh menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Galuh mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai bersahabat/komunikatif, kemudian lagu Balon Udara mengandung nilai religius, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai disiplin.

Sementara itu menurut Galuh nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti tidak membeda-bedakan teman, taat dan patuh terhadap perintah Tuhan Yang Maha Kuasa, semangat berangkat sekolah dan datang tepat waktu.



Gambar 4.3 Wawancara dengan Pandega Almerais Sabiq
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV SDIT Sultan Agung 05 yang bernama Pandega Almerais Sabiq. Diketahui Pandega Almerais Sabiq gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Pandega dengarkan diantaranya Cicak Di Dinding, Balonku, Naik Naik Ke Puncak Gunung. Pandega mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Pandega mendengarkan lagu anak-anak bersama saudara nya. Meskipun Pandega gemar mendengarkan lagu anak, akan tetapi Pandega kurang mengetahui nama pencipta lagu dan juga Pandega kurang mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutarakan lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Pandega untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Pandega menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Namun Pandega kurang memahami nilai karakter yang terkandung pada masing-masing lagu. Dan Pandega mengungkapkan yang dia pahami tentang lagu Sahabat Sepanjang Masa adalah berteman dengan siapa saja. Kemudian pada lagu Balon Udara Pandega menjawab naik balon udara. Selanjutnya pada lagu Kembali Ke Sekolah Pandega menjawab pergi ke sekolah.

Sementara itu menurut Pandega nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti pergi ke sekolah bertemu teman-teman.



Gambar 4.4 Wawancara dengan Muhammad Haydar Aly Azka.
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas V SDIT Sultan Agung 05 yang bernama Muhammad Haydar Aly Azka. Diketahui Muhammad Haydar Aly Azka gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Haydar dengarkan diantaranya Bintang Kecil, Balonku, Heli. Haydar mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Haydar mendengarkan lagu anak-anak bersama saudaranya. Meskipun Haydar gemar mendengarkan lagu anak, akan tetapi Haydar kurang mengetahui nama seorang pencipta lagu dan juga Haydar kurang mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon

Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Haydar untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Haydar menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Haydar mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai ingin berkenalan dan bersahabat, namun Haydar kurang memahami nilai karakter dalam lagu Balon Udaraku dan hanya menjawab naik balon udara, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah sama seperti lagu Balon Udaraku, Haydar kurang memahami lagu tersebut dan hanya menjawab ingin pergi ke sekolah.

Sementara itu menurut Haydar nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti ingin pergi ke sekolah dan bertemu teman-teman.



Gambar 4.5 Wawancara dengan Muhammad Zainul Asrafa
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas V SD Negeri Robayan 01 yang bernama Muhammad Zainul Asrafa. Diketahui Muhammad Zainul Asrafa gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Rafa dengarkan adalah Cicak Di Dinding. Rafa mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Rafa mendengarkan lagu anak-anak bersama teman-temannya. Rafa juga mengetahui pencipta lagu yang bernama Pak Kasur, akan tetapi Rafa kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Rafa untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Rafa menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Rafa mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai bersahabat, kemudian lagu Balon Udaraku mengandung nilai cinta tanah air, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai gemar membaca.

Sementara itu menurut Rafa nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti bersahabat dengan teman, dan belajar dengan tekun.



Gambar 4.6 Wawancara dengan Muhammad Hawwabul Kharofi
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas V SD Negeri Robayan 01 yang bernama Muhammad Hawwabul Kharofi. Diketahui Muhammad Hawwabul Kharofi gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Rofi dengarkan adalah Balonku. Rofi mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Rofi mendengarkan lagu anak-anak bersama teman-temannya. Akan tetapi Rofi kurang mengetahui nama seorang pencipta lagu dan juga Rofi kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Rofi untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Rofi menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Rofi mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa, tetapi Rofi kurang mengerti tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut dan hanya menjawab berteman dengan baik, kemudian lagu Balon Udaraku mengandung nilai cinta damai, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai bersahabat.

Sementara itu menurut Rofi nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti berteman dengan baik dan tidak berkelahi.



Gambar 4.7 Wawancara dengan Muhammad Azka Irvani
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa SD Negeri Robayan 01 yang bernama Muhammad Azka Irvani. Diketahui

Muhammad Azka Irvani gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Azka dengarkan adalah Balonku. Azka mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Azka mendengarkan lagu anak-anak bersama teman-temannya. Azka juga mengetahui pencipta lagu yang bernama Ibu Soed, akan tetapi Azka kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Azka untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Azka menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Azka mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai bersahabat, akan tetapi Azka kurang begitu mengerti tentang nilai apa yang terkandung dalam lagu Balon Udara. Sehingga Azka hanya menjawab naik balon udara, kemudian sama seperti lagu Balon Udara, Azka juga kurang mengetahui nilai apa yang terkandung dalam lagu Kembali Ke Sekolah dan hanya menjawab pergi ke sekolah.

Sementara itu menurut Azka nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti pergi ke sekolah dan mendapat teman.



Gambar 4.8 Wawancara dengan Muhammad Rohis Jaelani
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa SD Negeri Robayan 01 yang bernama Muhammad Rohis Jaelani. Diketahui Muhammad Rohis Jaelani gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Rohis dengarkan adalah Potong Bebek Angsa. Rohis mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Rohis mendengarkan lagu anak-anak bersama kakek nya. Akan tetapi Rohis kurang mengetahui satupun nama seorang pencipta lagu dan juga pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Rohis untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Rohis menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Rohis mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai suka berteman, akan tetapi Rohis tidak mengetahui nilai apa yang terkandung dalam lagu Balon Udara, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai senang karena bertemu teman.

Sementara itu menurut Rohis nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti berbuat baik pada semua orang.



Gambar 4.9 Wawancara dengan Azra Zerlina Marfa
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswi kelas IV SD Negeri Pelemkerep Mayong 01 yang bernama Azra Zerlina Marfa. Diketahui Azra Zerlina Marfa gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Azra dengarkan diantaranya Pelangi dan Balonku. Azra mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*,

Azra mendengarkan lagu anak-anak bersama teman-temannya. Azra juga mengetahui pencipta lagu yang bernama A.T. Mahmud, akan tetapi Azra kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutar lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Azra untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Azra menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Azra mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai cinta tanah air, cinta damai, bersahabat, kemudian lagu Balon Udaraku mengandung nilai religius, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai bersahabat.

Sementara itu menurut Azra nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti saling menghargai teman.



Gambar 4.10 Wawancara dengan Nur Laila Anggraini
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswi kelas IV SD Negeri Pelemkerep Mayong 01 yang bernama Nur Laila Anggraini. Diketahui Nur Laila Anggraini gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Laila dengarkan diantaranya Pelangi, Bintang Kecil, dan Balonku. Laila mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Laila mendengarkan lagu anak-anak bersama kakak nya. Laila juga mengetahui pencipta lagu yang bernama A.T. Mahmud, akan tetapi Laila kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutarakan lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Laila untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Laila menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Laila mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai bersahabat, kemudian lagu Balon Udaraku mengandung nilai religius, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai disiplin.

Sementara itu menurut Laila nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti sesama teman harus rukun, mentaati perintah Allah SWT.



Gambar 4.11 Wawancara dengan Novita Andriyani
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswi kelas IV SD Negeri Ketilengsingolelo 01 yang bernama Novita Andriyani. Diketahui Novita Andriyani gemar mendengarkan lagu anak-anak. Judul lagu anak-anak yang sering Novita dengarkan diantaranya Balonku, Burung Kakak Tua, dan Kebunku. Novita mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui aplikasi *Youtube*, Novita mendengarkan lagu anak-anak bersama kakaknya. Novita juga mengetahui pencipta lagu yang bernama

Ibu Soed, akan tetapi Novita kurang mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria.

Kemudian peneliti menunjukkan lirik lagu dan memutarakan lagu ciptaan Elfa Secioria yang berjudul Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah, setelah itu mengajak Novita untuk menganalisis nilai karakter apa yang terkandung pada masing-masing lagu tersebut.

Setelah mengajak Novita menganalisis beberapa lagu tersebut, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam masing-masing lagu tersebut. Kemudian Novita mengungkapkan yang dia pahami bahwa lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai bersahabat, kemudian lagu Balon Udaraku mengandung nilai religius, sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai disiplin.

Sementara itu menurut Novita nilai dalam kehidupan sehari-hari seperti taat kepada perintah Allah SWT., rukun dengan teman, dan mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.12 Wawancara dengan Ibu Suparjiyatun
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Wawancara kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Suparjiyatun, Ibu Suparjiyatun telah mengajar sebagai guru kelas selama 39 tahun, menurut Ibu Suparjiyatun nilai karakter yang selalu diterapkan di kelas nya adalah seperti religius, disiplin, peduli sosial dan peduli lingkungan.

Untuk pembelajaran sekarang ini Ibu Suparjiyatun kesulitan memantau siswa karena kondisi pandemi dan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Akan tetapi sebelum pandemi Ibu Suparjiyatun setiap hari melakukan pembelajaran dengan nyanyian supaya menumbuhkan rasa ceria dan semangat kepada anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar. Ibu Suparjiyatun sangat senang ketika melihat anak kecil bernyanyi dengan ceria dan bersemangat seperti Joshua, Tasya, Tina Toon, dan Sherina yang sangat terkenal pada era 90-an. Ibu Suparjiyatun juga mengetahui banyak pencipta lagu anak-anak seperti Ibu Soed, Pak Kasur, Papa T. Bob, A.T. Mahmud, Elfa Secioria dan lain-lain yang beliau lihat ditelvisi.

Menurut Ibu Suparjiyatun tentang lagu Sahabat Sepanjang Masa dilihat dari segi liriknya memuat nilai karakter Bersahabat/komunikatif dan Toleransi yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter karena bisa diajarkan kepada anak-anak untuk menghargai teman sebaya yang berbeda-beda.

Kemudian pendapat Ibu Suparjiyatun tentang lagu Balon Udara dilihat dari segi liriknya lagu Balon Udara memuat nilai karakter Religius yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter dan bisa menambah ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya menurut Ibu Suparjiyatun tentang lagu Kembali Ke Sekolah dilihat dari segi liriknya lagu Kembali Ke Sekolah memuat nilai karakter disiplin yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter dan bisa diajarkan supaya anak-anak berangkat sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.

Pernyataan diatas merupakan wawancara peneliti dengan Ibu Suparjiyatun dan pendapat beliau tentang nilai karakter lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria.



Gambar 4.13 Wawancara dengan Ibu Dwi Ana Evtasari
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Wawancara kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru ekstrakurikuler yaitu Ibu Dwi Ana Evtasari, Ibu Dwi Ana Evtasari sudah 10 tahun menjadi guru ekstrakurikuler. Menurut Ibu Dwi lagu yang baik untuk didengarkan oleh anak-anak adalah lagu yang dilihat dari unsur yang positif.

Ibu Dwi juga melakukan pembelajaran dengan media lagu sebagai penanaman nilai karakter, karena menurut beliau pembelajaran sekarang ini harus mengedepankan nilai karakter. Nilai karakter yang telah Ibu Dwi terapkan dalam proses belajar mengajar yakni seperti toleransi, religius, bersahabat/komunikatif, dan disiplin.

Terdapat beberapa lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh Ibu Dwi seperti Pelangi, Naik-Naik Ke Puncak Gunung, Bintang Kecil, dan lain-lain. Karena lagu anak-anak pada era kejayaan tahun 90-an karya Ibu Soed, Pak Kasur, A.T. Mahmud, Papa T.

Bob, Elfa Secioria sangat cocok untuk didengarkan oleh anak-anak terutama usia sekolah dasar.

Setelah mengamati lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu Dwi Ana Evitasari nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria ada nilai karakter seperti toleransi dan bersahabat/komunikatif. Kemudian setelah mengamati lirik lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu Dwi Ana Evitasari nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria adalah nilai karakter religius karena menggambarkan kekaguman terhadap keindahan alam. Selanjutnya setelah mengamati lirik lagu Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu Dwi Ana Evitasari nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria adalah disiplin, karena terdapat lirik yang datang ke sekolah tepat waktu.

Pernyataan diatas merupakan wawancara peneliti dengan Ibu Dwi Ana Evitasari dan pendapat beliau tentang nilai karakter lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria.



Gambar 4.14 Wawancara dengan Bapak Age Riwan Setyono
(sumber: Dokumen Aditya Febi Zelayoga.2021)

Wawancara kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan dosen Seni Musik Universitas Terbuka yaitu Bapak Age Riwan Setyono, Bapak Age Riwan Setyono sebelumnya adalah guru kelas yang sudah 40 tahun mengajar. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Terbuka. Kemudian setelah mendapatkan gelar S2, Bapak Age Riwan Setyono ditunjuk sebagai dosen Seni Musik selama 2 Semester.

Mengenai pengetahuan tentang musik, Bapak Age Riwan Setyono tidak perlu diragukan lagi, karena sudah dari kecil beliau hobi dalam bermusik. Sebagai penyalur hobi dan pekerjaan sampingan Bapak Age Riwan Setyono mempunyai grup organ yang dinamai *Age Organ Music* sering diundang ke acara resmi seperti acara perkumpulan guru-guru, pernikahan, dan lain-lain. Bapak Age Riwan Setyono juga mempunyai sebuah grup *band* yang bernama *Age's Band* yang sering tampil di acara musik pada stasiun televisi TVRI Semarang.

Menurut Bapak Age pendidikan karakter yaitu merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik. Pendapat beliau tentang karakter anak zaman sekarang tentu jelas berbeda jauh dengan generasi sebelumnya yang dimana karakter anak zaman sekarang sangat terpaku pada dunia maya.

Mengenai pembelajaran dengan menggunakan media lagu, beliau sangat mendukung karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi rasa cemas, menambah rasa percaya diri, menumbuhkan kreativitas, mengungkapkan emosi dan perasaan.

Menurut beliau lagu yang sesuai dan baik untuk anak usia sekolah dasar adalah lagu yang syairnya sesuai dan melodinya tidak terlalu rumit. Serta dalam liriknya diharapkan akan mempengaruhi penyanyinya, misal lirik lagu “Terima Kasihku”, anak akan menghargai jasa orang lain, dan masih banyak lagi lagu anak-anak dari ciptaan Pak Kasur, Ibu Soed, Elfa Secioria dan lain-lain yang memotivasi anak-anak. Pendapat Bapak Age tentang Elfa Secioria adalah seorang komposer handal yang pernah mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Indonesia pada tanggal 23 Maret 2011 yang bertepatan dengan Hari Musik Nasional.

Menurut Bapak Age Riwan Setyono lagu Sahabat Sepanjang Masa Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena liriknya sesuai, anak mengerti arti persahabatan, akan tetapi sulit jika dinyanyikan untuk anak sekolah dasar. Serta dilihat dari lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa memuat nilai karakter bersahabat/komunikatif dan toleransi yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter yang akan membentuk karakter anak untuk saling menghargai, menjunjung solidaritas dan nilai-nilai sportivitas.

Kemudian pendapat Bapak Age Riwan Setyono tentang lagu Balon Udaraku ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar dikarenakan mereka akan mengagumi ciptaan Tuhan yang begitu mengagumkan, sehingga akan tumbuh rasa Ketuhanan yang mendalam. Serta dilihat dari lirik lagu Balon Udaraku sangat erat

dengan nilai religi, sehingga tepat jika digunakan untuk pendidikan karakter.

Selanjutnya menurut Bapak Age Riwan Setyono tentang lagu Kembali Ke Sekolah sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar dikarenakan lagunya menceritakan anak yang semangat untuk berangkat ke sekolah dan menimba ilmu yang diharapkan dapat menjadi motivasi anak untuk mencapai cita-cita. Dan dilihat dari segi liriknya lagu Kembali Ke Sekolah memuat nilai karakter disiplin yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter karena lirik yang terkandung dalam lagu Kembali Ke Sekolah itu mengajak anak untuk bersemangat berangkat ke sekolah dan gembira akan bertemu guru dan teman-temannya, dan juga mengajarkan untuk datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.

Pernyataan diatas merupakan wawancara peneliti dengan Bapak Age Riwan Setyono dan pendapat beliau tentang nilai karakter lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria.

Berdasarkan data diatas setelah dilakukan wawancara oleh peneliti diketahui bahwa hampir semua narasumber sering mendengarkan lagu anak yang mereka dengarkan melalui aplikasi *youtube*. Dan lagu yang sering didengarkan oleh mereka meliputi Balonku, Naik-Naik Ke Puncak Gunung, Bintang Kecil, Heli, Cicak Di Dinding, dan Potong Bebek Angsa.

Adapun narasumber yang dijadikan objek wawancara menyatakan bahwa mereka ada yang mengetahui dan ada yang tidak mengetahui.

Narasumber yang mengetahui Elfa Secioria adalah Galuh Nuriya Izdiana dikarenakan ibu dari Galuh Nuriya mengidolakan Sherina dan kebanyakan lagu yang dinyanyikan oleh Sherina diciptakan oleh Elfa Secioria. Dan juga dengan narasumber yang meliputi guru kelas, guru ekstrakurikuler, dan dosen. Beliau juga mengetahui Elfa Secioria.

Sementara itu bagi narasumber yang lain kurang mengetahui dikarenakan mereka hanya mengenal lagu anak-anak yang umum dinyanyikan di sekolah

Tabel 4.4

Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Sahabat Sepanjang Masa Ciptaan Elfa Secioria

No.	Nilai Karakter	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Religius		√	
2.	Jujur		√	
3.	Toleransi	√		Terdapat pada lirik “Mengapa kita berbeda dari seberang samudra walau wajah kita berbeda rambut kita tak sama hatimu selalu ceria walau asal mu pun berbeda namun membuat ku selalu gembira”.
4.	Disiplin		√	
5.	Kerja Keras		√	
6.	Kreatif		√	
7.	Mandiri		√	
8.	Demokratis		√	
9.	Rasa Ingin Tahu		√	
10.	Semangat Kebangsaan		√	
11.	Cinta Tanah Air		√	
12.	Menghargai		√	

	Prestasi			
13.	Bersahabat/Ko munikatif	√		Terdapat pada lirik “Ku punya kawan baru yang sangatlah ceria telah ku jadikan sahabat ku sayang sahabat sepanjang masa telah ku jadikan sahabat ku tersayang sahabat sepanjang masa”.
14.	Cinta Damai		√	
15.	Gemar Membaca		√	
16.	Peduli Lingkungan		√	
17.	Peduli Sosial		√	
18.	Tanggung Jawab		√	

Tabel 4.5

Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Balon Udara Ciptaan Elfa Secioria

No.	Nilai Karakter	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Religius	√		Terdapat pada lirik “Langit biru awan putih terbentang indah lukisan Yang Kuasa”, “oh sungguh senangnya lintasi bumi, oh indahnya dunia”.
2.	Jujur		√	
3.	Toleransi		√	
4.	Disiplin		√	
5.	Kerja Keras		√	
6.	Kreatif		√	
7.	Mandiri		√	
8.	Demokratis		√	
9.	Rasa Ingin Tahu		√	
10.	Semangat Kebangsaan		√	
11.	Cinta		√	

	Tanah Air			
12.	Menghargai Prestasi		√	
13.	Bersahabat /Komunikatif		√	
14.	Cinta Damai		√	
15.	Gemar Membaca		√	
16.	Peduli Lingkungan		√	
17.	Peduli Sosial		√	
18.	Tanggung Jawab		√	

Tabel 4.6

Matrix Nilai Karakter Lirik Lagu Kembali Ke Sekolah Ciptaan Elfa Secioria

No.	Nilai Karakter	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Religius		√	
2.	Jujur		√	
3.	Toleransi		√	
4.	Disiplin	√		Terdapat pada lirik “Dengarlah lonceng berbunyi kawan, segeralah berlari siapkanlah dirimu dalam mencari ilmu”.
5.	Kerja Keras		√	
6.	Kreatif		√	
7.	Mandiri		√	
8.	Demokratis		√	
9.	Rasa Ingin Tahu		√	
10.	Semangat Kebangsaan		√	
11.	Cinta Tanah Air		√	
12.	Menghargai Prestasi		√	
13.	Bersahabat/K		√	

	omunikatif			
14.	Cinta Damai		√	
15.	Gemar Membaca		√	
16.	Peduli Lingkungan		√	
17.	Peduli Sosial		√	
18.	Tanggung Jawab		√	

B. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan peneliti, hampir semua anak-anak yang diteliti memahami maksud dari lirik lagu-lagu ciptaan Elfa Secioria karena pemilihan kata-katanya yang mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar, meskipun saat pertama kali diputarkan lagu-lagu tersebut nampak asing bagi mereka yang masih berusia 6-12 tahun di era yang sangat modern seperti sekarang ini yang jarang sekali anak-anak menyanyikan lagu yang sesuai dengan porsi mereka sebagai anak sekolah dasar, akan tetapi setelah diputarkan lagu dan menyimak lirik lagu tersebut anak-anak mulai menikmati dan dapat menganalisis apa pesan dan nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut. Berikut analisis lagu-lagu yang diteliti.

1. Penggambaran lagu yang diteliti

a) Sahabat Sepanjang Masa

Lagu Sahabat Sepanjang Masa adalah lagu yang menggambarkan tentang perkenalan dengan teman sejawat, dan tidak membedakan seseorang dari fisiknya, seperti bentuk wajah, rambut yang berbeda dan dari mana dia berasal. Meskipun banyak perbedaan tetap harus bergaul dan menyayangi teman sejawat.

b) Balon Udara

Lagu Balon udara adalah lagu yang menggambarkan tentang rasa kagum terhadap keindahan ciptaan Tuhan, dalam video klip lagu tersebut ditampilkan beberapa anak sedang naik balon udara dan berkeliling dunia, ditengah perjalanan anak-anak sangat kagum dengan berbagai macam bangunan keajaiban dunia dari penjuru dunia, tentu tidak lepas dari ukuran bumi yang sangat luas yang diciptakan Tuhan Yang Maha Esa.

c) Kembali Ke Sekolah

Lagu “Kembali Ke Sekolah” ini menceritakan kegembiraan seorang anak yang mana dihari esok dia akan pergi ke sekolah dengan senang hati dan penuh kegembiraan, disamping itu dengan rasa gembira dia akan bertemu guru dan teman-temannya serta sangat antusias untuk berangkat tepat waktu untuk menggapai cita-citanya.

Lagu-lagu ciptaan Elfa Secioria tersebut memiliki pesan moral dan nilai-nilai karakter. Berikut bukti nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu.

2. Nilai Karakter dalam lagu yang diteliti

a) Sahabat Sepanjang Masa

Lagu Sahabat Sepanjang Masa mengandung nilai karakter toleransi, bukti terdapat pada lirik “Mengapa kita berbeda dari seberang samudra walau wajah kita berbeda rambut kita tak sama hatimu selalu ceria walau asal mu pun berbeda namun membuat ku

selalu gembira”. Dan nilai karakter bersahabat/komunikatif, bukti terdapat pada lirik “Ku punya kawan baru yang sangatlah ceria telah ku jadikan sahabat ku sayang sahabat sepanjang masa telah ku jadikan sahabat ku tersayang sahabat sepanjang masa”.

b) Balon Udara

Lagu Balon Udara mengandung nilai karakter religius, bukti terdapat pada lirik “Langit biru awan putih terbentang indah lukisan Yang Kuasa”, “oh sungguh senangnya lintasi bumi, oh indahnya dunia”.

c) Kembali Ke Sekolah

Lagu Kembali Ke Sekolah mengandung nilai karakter disiplin, bukti terdapat pada lirik “Dengarlah lonceng berbunyi kawan, segeralah berlari siapkanlah dirimu dalam mencari ilmu”.

Menurut beberapa narasumber diantaranya guru kelas, guru ekstrakurikuler, serta dosen mengungkapkan kelayakan lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah. Berikut penjelasan tentang berbagai narasumber.

Menurut Ibu Suparjiyatun, lagu Sahabat Sepanjang Masa layak untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar sebagai pembelajaran bahwa hidup di dunia ini harus mempunyai rasa toleransi, karena manusia adalah makhluk sosial. Kemudian lagu Balon udara juga layak karena mengandung nilai karakter religius sebagai pedoman manusia hidup di dunia supaya memahami tatanan hidup yang benar. Sedangkan lagu

Kembali Ke Sekolah juga layak untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena dapat meningkatkan semangat untuk pergi ke sekolah dengan bertemu teman-teman yang bisa bermain bersama, serta dapat juga untuk mengerjakan tugas bersama.

Menurut Ibu Dwi Ana Evitasari lagu Sahabat Sepanjang Masa sangat sesuai untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena mengandung nilai karakter bersahabat/komunikatif dan toleransi yang berguna sebagai bekal anak itu sendiri saat berkumpul dengan teman sejawatnya di sekolah supaya anak itu bisa menghargai dan saling menghormati sesama temannya. Kemudian lagu Balon Udara juga sangat direkomendasikan untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena mengandung nilai karakter religius yang berguna sebagai pondasi untuk anak supaya menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan berbakti kepada kedua orang tua. Sedangkan lagu bagus sekali untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena mengandung nilai disiplin yang mengajak anak untuk berangkat ke sekolah tepat waktu sebelum lonceng sekolah berbunyi.

Menurut Bapak Age Riwan Setyono lagu Sahabat Sepanjang Masa sesuai untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena mengandung nilai karakter bersahabat/komunikatif dan toleransi yang berguna sebagai bekal anak untuk belajar hidup bermasyarakat kelak. Kemudian lagu Balon Udara juga sangat direkomendasikan untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar karena mengandung nilai

karakter religius yang berguna sebagai pembelajaran untuk anak usia sekolah dasar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam dirinya dan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Sedangkan lagu Kembali Ke Sekolah juga layak untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar, karena dalam lirik yang terdapat dalam lagu menggambarkan suasana kegembiraan, sangat bagus untuk perasaan anak usia sekolah dasar supaya anak terdoktrin jika sekolah itu tempat yang menyenangkan, oleh karena itu terdapat juga lirik yang menggambarkan datang ke sekolah tepat waktu sebelum lonceng berbunyi dan jangan terlambat.

Pengaruh hasil penelitian ini bagi anak usia sekolah dasar bahwa nilai karakter religius, bersahabat/komunikatif, toleransi dan disiplin sebagai dasar acuan atau pondasi untuk hidup dalam bermasyarakat. Karena nilai religius untuk kita mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, nilai bersahabat/komunikatif untuk kita bersosialisasi kepada orang lain, karena manusia adalah makhluk sosial yang dimana manusia saling membutuhkan dan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, nilai toleransi untuk kita menghargai orang lain, karena kita hidup harus mempunyai tata krama dan sopan santun supaya kita bisa hidup berdampingan sesama orang lain secara rukun, apabila tidak ada toleransi tentu kita akan selalu terlibat konflik antar sesama manusia. Nilai disiplin berguna untuk lebih bisa teratur dalam mengerjakan tugas atau mengerjakan PR dan datang ke sekolah tepat waktu serta tidak ingkar janji jika sedang melakukan perjanjian. Keempat nilai karakter ini harus ada

dalam diri manusia. Oleh karena itu anak-anak usia sekolah dasar perlu ditanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini supaya mempunyai bekal untuk mereka kelak hidup bermasyarakat.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang mencakup beberapa nilai karakter yang dijadikan sebagai acuan serta hasil wawancara bersama anak usia sekolah dasar, guru kelas, guru ekstrakurukuler, serta dosen atau praktisi pendidikan maka lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria layak didengarkan oleh anak usia sekolah dasar serta penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari 3 lagu ciptaan Elfa Secioria: Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah memiliki 4 nilai karakter yang menonjol yaitu: (1) Karakter Religius, terdapat dalam lagu Balon Udaraku, karakter ini memiliki pengaruh untuk meningkatkan spiritual siswa, (2) Karakter Bersahabat/komunikatif, (3) Karakter Toleransi, terdapat dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa, karakter ini memiliki pengaruh untuk menghargai sesama teman, dan (4) Karakter Disiplin terdapat dalam lagu Kembali Ke Sekolah, karakter ini memiliki pengaruh untuk lebih menghargai waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru harus lebih kreatif dalam membuat materi yang menarik agar siswa paham dengan apa yang disampaikan dan tidak merasa bosan saat melakukan pembelajaran
2. Wali murid harus senantiasa selalu membimbing dan memberi pembelajaran sikap dan perilaku yang terpuji di rumah.

3. Penelitian ini dapat diteruskan terhadap peneliti lainya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik tentunya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan masalah yang dialami oleh peneliti antara lain:

1. Peneliti memerlukan waktu untuk mengkondisikan anak-anak untuk fokus dalam proses wawancara karena tingkah laku mereka yang sangat aktif.
2. Dalam penelitian ini peneliti sadar bahwa masih sedikit sampel yang digunakan oleh peneliti.
3. Peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan, keterbatasan dalam hal penulisan karya ilmiah ini. Namun peniliti berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan karya ilmiah ini dengan dibantu oleh dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). Pembelajaran Nilai Karakter, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Halim, M. R. (2016). Perancangan Papan Permainan Tentang Pentingnya Sayuran Berbasis *Family Games* Sebagai Sarana Pendidikan Anak-Anak Usia 6-12 Tahun. Surabaya: Universitas Dinamika.
- Istiqomah, H. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kesuma, D. (2012). Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Listyarti, R. (2012). Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif. Jakarta: Erlangga.
- Maksudin. (2013). Pendidikan Karakter Non-Dikotomik. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Moleong, J.L. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara
- Muslich, M. (2018). Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara
- Narwanti (2011:1) Pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Undang-Undang Perlindungan Anak, No. 23 Th. 2002. Jakarta: Kementerian Perlindungan Anak.
- Nurhanifah. (2016). Landasan Teoritis Tentang Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. Bandung: Universitas Islam Bandung.

- Nurhanifah. (2016). Landasan Teoritis Tentang Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Nuswantari, W. (2015). Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Siswa Taman Kanak-Kanak. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Semarang: Jurnal Empati
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Peraturan Presiden. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter. Joglo Abang.
- Rada. (2021). Pengertian Karakter: Jenis dan Unsur. Dosen Pintar.
- Rakhmat, N. (2014). Pudarnya Lagu Anak-Anak Ditengah Hegemoni Lagu-Lagu Dimasyarakat Studi Masyarakat Di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Salahudin, A. dan Irwanto, A. (2013). Pendidikan Karakter. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saptono. (2011). Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter. Salatiga: Esensi.
- Setiawan, S. (2021). Pengertian Karakter. GuruPendidikan.com
- Siregar, E. P, Haida. (2018). Analisis tingkat berfikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas VII MTs Al-Washliyah Medan Krio. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Siregar, E. P., Haida. (2018). Analisis tingkat berfikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas VII MTs Al-Washliyah Medan Krio. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Soengeng, A.Y. (2013). Filsafat Pendidikan. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Suci, K. (2017). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Karya Rhoma Irama. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 0326/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2021 30 Maret 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN 02 Kalipucang Wetan Welahan
 Up. Bp. Age Riwan, S.Pd.
 di Jepara

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Aditya Febi Zclayoga
 N P M : 16120213
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN ELFA
 SECIORIA SEBAGAI PENGARUH TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH
 DASAR**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
 Wakil Dekan I,
Mei Fita Asri Untari
 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 2. Instrumen wawancara Anak Usia Sekolah Dasar

Instrumen Wawancara Siswa Sekolah Dasar

A. Tujuan Wawancara:

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang didapat siswa setelah mendengarkan lagu karya Elfa Secioria.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Bapak/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada saudara mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan benar

B. Identitas Responden

Nama : Galuh Nurita Irdiana
Kelas : 6
Asal Sekolah : SDIT SULTAN AGUNG 05
C. Tanggal Wawancara : 29 Maret 2021

1. Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?

Jawab:

2. Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?

Jawab: pernah

3. Di mana kamu mendengarkan lagu anak?

Jawab: youtube

4. Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?

Jawab: tak terhitung

5. Apa saja judul lagu anak yang kamu ketahui?

Jawab: cicaK di dinding, balonku ada lima, topi saya bundar, pamanku datang

6. Tahukah kamu kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?

Jawab: Ibu Sud

7. Coba dengarkan lagu Sahabat Sepanjang Masa, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?

Jawab: Walau berbeda tetap bisa berlemah

8. Coba dengarkan lagu Balon Udara, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?

Jawab: ciptaan yang kuasa sangat indah, maka kita harus taat & takwa kepada -Nya

9. Coba dengarkan lagu Jagoan, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?

Jawab: dia merasa paling jago & sombong, kita tidak boleh sombong

10. Pesan apa yang kamu dapatkan setelah mendengarkan 3 lagu ciptaan Elfa Secioria tersebut?

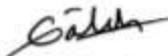
Jawab: Sahabat Sepanjang masa : bersahabat
Balon udara : religius
Jagoan : bleransi

11. Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: berlemah dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan, bleransi & taat kepada -Nya

Semarang, 29 Maret 2021

Narasumber


Galuh Muriya .1.

Lampiran 3. Instrumen wawancara Dosen

Instrumen Wawancara Dosen

A. Petunjuk Pengisian :

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam nilai pendidikan karakter terutama pada lagu karya Elfa Secioria.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Ibu/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Ibu/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan benar.

B. Identitas Responden

Nama :

NPP :

Jabatan :

C. Tanggal Wawancara :

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi dosen?

Jawab:

Punya 2 semester.

2. Bagaimana pendapat Bapak tentang Pendidikan Karakter?

Jawab: merupakan bentuk kegiatan manusia

yg didalamnya terdapat suatu tindakan yg mendidik di peruntukkan bagi generasi selanjutnya.

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang karakter anak zaman sekarang?

Jawab: sangat berbeda jauh dengan generasi sebelumnya.

Karakter anak zaman now sangat terpacu pada dunia maya, sementara zaman dulu mengabdikan dunia nyata.

4. Bagaimana pendapat Bapak, pembelajaran dengan menggunakan lagu?

Jawab:

I. Menciptakan suasana belajar yg menyenangkan.

II. Menggunakan syair-syair yg dislagakan → mudah hafal.

III. Manfaat manfaat :

- menguraikan rasa emos
- tumbuh percaya diri.
- menumbuhkan kreatifitas
- mengungkap emosi & perasaan

5. Bagaimana pendapat Bapak tentang jenis lagu yang sesuai dan baik untuk anak usia sekolah dasar? *I Syairnya sesuai dengan kehidupan sehari-hari.*
II Melodi'nya sederhana / tidak rumit.
6. Bagaimana pendapat Bapak tentang Pendidikan karakter melalui lirik lagu? *Dari lirik lagu diharapkan akan*
Jawab: *mempertahankan persatuan, misal*
lirik lagu Timbalan. anak akan mengharga jasa orang tua.
7. Apakah Bapak mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secoria, yang menciptakan beberapa lagu untuk penyanyi cilik yang bernama Sherina pada era awal 2000?
Jawab: *Dia seorang komposer handal yg ~~sekarang~~*
pendapat penghargaan dari pemerintah Indonesia
23 Maret 2011 Berepatan Hari Muli Nasional.
8. Bagaimana pendapat Bapak tentang lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secoria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar? *Kalau liriknya sesuai, anak akan*
Jawab: *arti persahabatan kelas, banyak yg berbeda.*
Nama dan lagu sangat rumit sly kurang pas utk anak SD
9. Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Sahabat Sepanjang Masa memuat nilai karakter Bersahabat/komunikatif yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter? *Berupa, liriknya akan memberikan*
Jawab: *karakter anak utk saling menghargai, menjangkau*
soliditas dan nilai sportifitas.
10. Bagaimana pendapat Bapak tentang lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secoria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar?
Jawab: *Saya kira sesuai di dengar oleh anak usia SD*
lebih akan menginspirasi akan ciptaan Tuhan, ~~bagitu~~
menyuguhkan, sehingga akan timbul rasa ketuhanan
yg mendalam

Jawab:

11. Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Balon Udara memuat nilai karakter

Religius yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?

Jawab: Seperti yang saya katakan tadi, lagu Balon Udara sangat sarat dengan nilai religi sehingga dapat jika digunakan untuk pendidikan karakter.

12. Bagaimana pendapat Bapak tentang lagu Jagoan ciptaan Elfa Secioria

sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar?

Jawab: Tidak baik, karena kekuatan seseorang yg dimiliki, digunakan untuk kesombongan.

13. Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Jagoan memuat nilai karakter

Toleran yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?

Saya kira tidak dapat ya! karena tidak ada nilai toleran pada lirik lagu tsb, karena toleran itu kekuatan pada seseorang ~~harusnya~~ harusnya

Jebara, 9 April 2021

Narasumber

di mana kan untuk saling berbagi ketik membantu kontribusi yg positif pada orang lain.

Lampiran 4. Instrumen wawancara Guru Kelas

Instrumen Wawancara Guru

A. Petunjuk Pengisian :

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penanaman pendidikan karakter anak sekolah dasar melalui lirik lagu ciptaan Elfa Secioria
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Ibu/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Ibu/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan benar.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

C. Tanggal Wawancara :

1. Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai guru sekolah dasar?

Jawab: Sudah 39 tahun

2. Menurut Ibu apa pendidikan karakter itu?

Jawab: Mengajarkan perbuatan baik untuk anak didik seperti sopan santun, kebersihan, dan ketekunan

3. Nilai karakter apa saja yang sudah ibu tanamkan untuk anak didik ibu di kelas?

Jawab: sopan santun, ketekunan, religius.

4. Bagaimana pendapat Ibu mengenai karakter siswa di kelas saat ini?

Jawab: karena saat ini sedang terjadi wabah pandemi COVID-19, jadi siswa agak kesulitan untuk memantau.

5. Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan lagu sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter bagi siswa?

Jawab: Pernah, belikan setiap hari harus ada nyanyian supaya menumbuhkan rasa semangat dalam belajar

6. Apakah Bapak mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria, yang menciptakan beberapa lagu untuk penyanyi cilik yang bernama Sherina pada era awal 2000?

Jawab: Ya, pernah dilihat di televisi.

7. Apakah menurut Ibu lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?

Jawab: Ya, baik

8. Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Sahabat Sepanjang Masa memuat nilai karakter Bersahabat/komunikatif dan Toleransi yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?

Jawab: Ya, memuat.

9. Apakah menurut Ibu lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?

Jawab: Ya, baik sekali karena menambah ketagwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

10. Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Balon Udara memuat nilai karakter Religius yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?

Jawab: Ya, bisa sekali.

Jepara, 8 April 2021

Narasumber

Suparjiyatun, S.Pd.

NIP. 196006051980122006

Lampiran 5. Instrumen wawancara Guru Ekstrakurikuler

Instrumen Wawancara Guru Ekstrakurikuler

A. Petunjuk Pengisian :

1. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penanaman pendidikan karakter anak sekolah dasar melalui lirik lagu ciptaan Elfa Secioria
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan terlebih dahulu dimohon Ibu/Ibu mengisi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Kepada Ibu/Ibu mohon bantuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan benar.

B. Identitas Responden

Nama : DWI ANA EVITASARI, S.Pd.

NIP :

Jabatan :

C. Tanggal Wawancara :

1. Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai guru ekstrakurikuler seni musik?

Jawab: Kurang lebih 10 Tahun

2. Bagaimana cara Ibu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang lagu yang baik untuk didengarkan?

Jawab: Yang pertama dilihat dari lirik lagu harus mengandung unsur yang positif.

3. Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan lagu sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter bagi siswa?

Jawab: Pernah, Sesuai dengan Pendidikan sekarang ini harus mengedepankan nilai karakter.

4. Nilai karakter apa saja yang sudah ibu tanamkan untuk anak didik Ibu?

Jawab: Banyak, seperti toleransi, Religius, komunikatif, dan disiplin.

5. Apakah Ibu mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?

Jawab: Ya, saya tahu

6. Apakah Ibu mengetahui beberapa lagu karya Elfa Secioria, seperti lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udara, dan Jagoan?

Jawab: Ya, saya tahu

7. Apakah menurut Ibu, dari segi liriknya lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?

Jawab: Ya, sesuai karena lagu tersebut diperuntukkan untuk anak-anak.

8. Setelah melihat lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria tersebut?

Jawab: Dari segi liriknya ada beberapa nilai karakter, seperti bersahabat dan toleransi.

9. Apakah menurut Ibu, dari segi liriknya lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?

Jawab: Ya, sangat sesuai untuk anak usia sekolah dasar

10. Setelah melihat lirik lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria tersebut?

Jawab: Nilai karakter dalam lagu tersebut, yakni Religius karena menggambarkan keindahan alam

11. Apakah menurut Ibu, dari segi liriknya lagu Jagoan ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?

Jawab: Ya, lagu ini juga sesuai untuk anak usia sekolah dasar.

12. Setelah melihat lirik lagu Jagoan ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu, nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria tersebut?

Jawab: Nilai karakter yang terkandung yakni Toleransi, karena dari lirik "Dra Pikir, dra yang paling hebat, merasa paling jago".

Jepara, 4 April 2021

Narasumber



DWI ANA EVITA SARI

Lampiran 6. Dokumentasi



Wawancara dengan guru kelas



Wawancara dengan dosen



Wawancara dengan guru ekstrakurikuler



Wawancara dengan anak usia sekolah dasar

Lampiran 7. Teks Wawancara dengan narasumber Galuh Nuriya Izdiana

- Peneliti : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Galuh : Pernah.
- Peneliti : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Galuh : Sering.
- Peneliti : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Galuh : Youtube.
- Peneliti : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Galuh : Sendiri.
- Peneliti : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Galuh : Cicak Di Dinding, Balonku, Topi Saya Bundar, Paman Datang
- Peneliti : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Galuh : Ibu Soed.
- Peneliti : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Galuh : Tahu
- Peneliti : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai karakter apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Galuh : Bersahabat/komunikatif
- Peneliti : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai karakter apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Galuh : Religius
- Peneliti : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai karakter apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Galuh : Disiplin
- Peneliti : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Galuh : Tidak membedakan teman, taat dan patuh terhadap perintah Tuhan Yang Maha Kuasa, semangat berangkat sekolah dan datang tepat waktu

Lampiran 8. Teks Wawancara dengan narasumber Pandega Almerais Sabiq

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Ega* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ega* : Berkali-kali.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ega* : Youtube.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ega* : Sama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Ega* : Balonku, Cicak Di Dinding, Naik Naik Ke Puncak Gunung.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Ega* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Ega* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ega* : Berteman dengan siapa saja
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udara, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ega* : Naik balon udara.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ega* : Pergi ke sekolah.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Ega* : Pergi ke sekolah bertemu teman-teman.

Lampiran 9. Teks Wawancara dengan narasumber Muhammad Haydar Aly Azka

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Haydar* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Haydar* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Haydar* : Youtube.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Haydar* : Sama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Haydar* : Bintang Kecil, Balonku, Heli.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Haydar* : Lupa.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Haydar* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Haydar* : Ingin kenalan dan bersahabat.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udara, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Haydar* : Naik balon udara.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Haydar* : Ingin pergi ke sekolah.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Haydar* : Ingin pergi ke sekolah dan bertemu teman-teman.

Lampiran 10. Reks wawancara dengan narasumber Muhammad Zainul Asrafa

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Rafa* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rafa* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rafa* : Di rumah teman.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rafa* : Sama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Rafa* : Cicak Di Dinding.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Rafa* : Pak Kasur.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Rafa* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rafa* : Bersahabat.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rafa* : Cinta Tanah Air.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rafa* : Gemar membaca.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Rafa* : Bersahabat dengan teman, dan belajar dengan tekun.

Lampiran 11. Teks Wawancara dengan narasumber Muhammad Khawwabul Kharofi

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Ropi* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ropi* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ropi* : Di rumah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Ropi* : Bersama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Ropi* : Balonku.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Ropi* : Lupa.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Ropi* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ropi* : Berteman dengan baik.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ropi* : Cintai Damai.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Ropi* : Bersahabat.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Ropi* : Berteman dengan baik dan tidak berkelahi.

Lampiran 12. Teks wawancara dengan narasumber Muhammad Azka Irvani

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Azka* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azka* : Tak Terhitung.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azka* : Di rumah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azka* : Bersama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Azka* : Balonku.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Azka* : Ibu Soed.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Azka* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azka* : Dapat teman baru.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udara, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azka* : Naik balon udara.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azka* : Pergi ke sekolah.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Azka* : Pergi ke sekolah dan mendapat teman.

Lampiran 13. Teks wawancara dengan narasumber Muhammad Rohis Jaelani

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Rohis* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rohis* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rohis* : Di rumah, di sekolah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Rohis* : Bersama kakek.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Rohis* : Potong Bebek Angsa.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Rohis* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Rohis* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rohis* : Suka berteman.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udara, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rohis* : Tidak tahu.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Rohis* : Senang karena bertemu teman. .
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Rohis* : Berbuat baik pada semua orang.

Lampiran 14. Teks wawancara dengan narasumber Azra Zerlina Marfa

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Azra* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azra* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azra* : Di rumah, di sekolah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Azra* : Bersama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Azra* : Pelangi, Balonku.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Azra* : A.T. Mahmud.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Azra* : Tidak tahu
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azra* : Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Bersahabat.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azra* : Religius.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Azra* : Bersahabat.
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Azra* : Saling menghargai teman.

Lampiran 15. Teks wawancara dengan narasumber Nur Laila Anggraini

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Laila* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Laila* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Laila* : Di sekolah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Laila* : Bersama teman.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Laila* : Pelangi, Balonku, bintang kecil.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Laila* : A.T. Mahmud.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Laila* : Tidak tahu
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Laila* : Bersahabat.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Laila* : Religius.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Laila* : Disiplin
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Laila* : Sesama teman harus rukun, mentaati perintah Allah SWT.

Lampiran 16. Teks wawancara dengan narasumber Novita Andriyani

- Peneliti* : Apakah kamu pernah mendengarkan lagu anak?.
- Novita* : Pernah.
- Peneliti* : Berapa kali kamu mendengarkan lagu anak?.
- Novita* : Sering.
- Peneliti* : Di mana kamu mendengarkan lagu anak?.
- Novita* : Di rumah.
- Peneliti* : Bersama siapa kamu mendengarkan lagu anak?.
- Novita* : Bersama kakak.
- Peneliti* : Apa saja judul lagu yang kamu ketahui?.
- Novita* : Balonku, Burung Kakak Tua, Kebunku.
- Peneliti* : Tahukah kamu, kalau lagu itu diciptakan oleh pencipta lagu, siapakah pencipta lagu yang kamu ketahui?.
- Novita* : Ibu Soed.
- Peneliti* : Apakah kamu mengetahui seorang pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?.
- Novita* : Tidak tahu
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Novita* : Bersahabat.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Balon Udaraku, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Novita* : Religius.
- Peneliti* : Coba dengarkan dan simak lirik lagu Kembali Ke Sekolah, ciptaan Elfa Secioria, nilai apa yang kamu dapat dari lagu tersebut?.
- Novita* : Disiplin
- Peneliti* : Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?.
- Novita* : Menghargai teman, patuh pada perintah Allah SWT, belajar dengan tekun.

Lampiran 17. Teks wawancara dengan narasumber Ibu Suparjiyatun

- Peneliti* : Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai guru sekolah dasar?.
- Ibu Suparjiyatun* : Sudah 39 tahun.
- Peneliti* : Menurut Ibu apa pendidikan karakter itu?.
- Ibu Suparjiyatun* : Mengajarkan perbuatan baik untuk anak didik seperti sopan-santun, kebersihan, dan ketekunan.
- Peneliti* : Nilai karakter apa saja yang sudah ibu tanamkan untuk anak didik ibu di kelas?.
- Ibu Suparjiyatun* : Sopan-santun, ketekunan dan religius.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Ibu mengenai karakter siswa di kelas saat ini?.
- Ibu Suparjiyatun* : Karena saat ini sedang terjadi wabah covid-19, maka pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga saya kurang maksimal dalam memantau karakter siswa saat ini.
- Peneliti* : Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan lagu sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter bagi siswa?.
- Ibu Suparjiyatun* : Pernah, bahkan setiap hari harus ada nyanyian supaya menumbuhkan rasa ceria dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
- Peneliti* : Apakah Ibu mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria, yang menciptakan beberapa lagu untuk penyanyi cilik yang bernama Sherina pada era awal 2000?.
- Ibu Suparjiyatun* : Ya, pernah melihat di televisi.
- Peneliti* : Apakah menurut Ibu lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh siswa sekolah dasar?.
- Ibu Suparjiyatun* : Ya, baik.
- Peneliti* : Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Sahabat Sepanjang Masa memuat nilai karakter Bersahabat/komunikatif dan Toleransi yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?.
- Ibu Suparjiyatun* : Ya, memuat, dan bisa diajarkan kepada anak-anak untuk menghargai teman sebaya yang berbeda-beda.
- Peneliti* : Apakah menurut Ibu lagu Balon Udaraku ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?.
- Ibu Suparjiyatun* : Ya, baik sekali.
- Peneliti* : Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Balon Udaraku memuat nilai karakter Religius yang bisa

- Ibu Suparjiyatun* : *digunakan untuk pendidikan karakter?*
Ibu Suparjiyatun : *Ya, memuat, dan bisa menambah ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.*
- Peneliti* : *Apakah menurut Ibu lagu Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?*
- Ibu Suparjiyatun* : *Ya, baik*
- Peneliti* : *Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Kembali Ke Sekolah memuat nilai karakter disiplin yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?*
- Ibu Suparjiyatun* : *Ya, memuat, dan bisa diajarkan agar berangkat sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.*

Lampiran 18. Teks wawancara dengan narasumber Ibu Dwi Ana Evitasari

- Peneliti* : Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai guru ekstrakurikuler seni musik?.
- Ibu Dwi* : Kurang lebih 10 tahun.
- Peneliti* : Bagaimana cara Ibu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang lagu yang baik untuk didengarkan?.
- Ibu Dwi* : Dilihat dari lirik lagu harus mengandung unsur yang positif.
- Peneliti* : Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan lagu sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter bagi siswa?.
- Ibu Dwi* : Pernah, sesuai dengan pendidikan sekarang ini harus mengedepankan nilai karakter.
- Peneliti* : Nilai karakter apa saja yang sudah ibu tanamkan untuk anak didik Ibu?.
- Ibu Dwi* : Banyak, seperti toleransi, religius, bersahabat/komunikatif, dan disiplin
- Peneliti* : Apakah Ibu mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria?
- Ibu Dwi* : Ya, saya tahu
- Peneliti* : Apakah Ibu mengetahui beberapa lagu karya Elfa Secioria, seperti lagu Sahabat Sepanjang Masa, Balon Udaraku, dan Kembali Ke Sekolah?
- Ibu Dwi* : Ya, saya tahu
- Peneliti* : Apakah menurut Ibu, dari segi liriknya lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?
- Ibu Dwi* : Ya, sesuai karena lagu tersebut diperuntukkan untuk anak-anak.
- Peneliti* : Setelah mengamati lirik lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria tersebut?
- Ibu Dwi* : Dari segi liriknya, ada beberapa nilai karakter seperti toleransi dan bersahabat/komunikatif.
- Peneliti* : Apakah menurut Ibu, dari segi liriknya lagu Balon Udaraku ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan siswa sekolah dasar?.
- Ibu Dwi* : Ya, sangat sesuai untuk anak usia sekolah dasar.
- Peneliti* : Setelah mengamati lirik lagu Balon Udaraku ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria tersebut?.
- Ibu Dwi* : Nilai karakter yang terkandung dalam lagu ini seperti

religius, karena menggambarkan kekaguman terhadap keindahan alam.

Peneliti : Setelah mengamati lirik lagu Kembali Ke Sekolah ciptaan Elfa Secioria, menurut Ibu nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Balon Udara ciptaan Elfa Secioria tersebut?.

Ibu Dwi : Nilai karakter yang terkandung dalam lagu ini menurut saya adalah disiplin, karena terdapat lirik yang datang ke sekolah tepat waktu.

Lampiran 19. Teks wawancara dengan narasumber Bapak Age Riwan Setyono

- Peneliti* : Sudah berapa lama Bapak menjadi dosen?.
- Bapak Age* : 2 Semester.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak tentang Pendidikan Karakter?.
- Bapak Age* : Merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak tentang karakter anak zaman sekarang?.
- Bapak Age* : Sangat berbeda jauh dengan generasi sebelumnya, karakter anak zaman sekarang sangat terpaku pada dunia maya.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak, pembelajaran dengan menggunakan lagu?.
- Bapak Age* : Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi rasa cemas, menambah rasa percaya diri, menumbuhkan kreativitas, mengungkapkan emosi dan perasaan.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak tentang jenis lagu yang sesuai dan baik untuk anak usia sekolah dasar?.
- Bapak Age* : Syairnya sesuai dengan kehidupan sehari-hari, melodinya tidak terlalu rumit.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak tentang Pendidikan karakter melalui lirik lagu?.
- Bapak Age* : Dari lirik lagu diharapkan akan mempengaruhi penyanyinya, misal lirik lagu Terima Kasihku, anak akan menghargai jasa orang lain.
- Peneliti* : Apakah Bapak mengetahui pencipta lagu yang bernama Elfa Secioria, yang menciptakan beberapa lagu untuk penyanyi cilik yang bernama Sherina pada era awal 2000?.
- Bapak Age* : Beliau seorang composer handal yang pernah mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Indonesia pada tanggal 23 Maret 2011 yang bertepatan dengan Hari Musik Nasional.
- Peneliti* : Bagaimana pendapat Bapak tentang lagu Sahabat Sepanjang Masa ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar?.
- Bapak Age* : Kalau liriknya sesuai, anak mengerti arti persahabatan, tetapi sulit jika dinyanyikan untuk anak sekolah dasar.
- Peneliti* : Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Sahabat Sepanjang Masa memuat nilai karakter bersahabat/komunikatif dan toleransi yang bisa digunakan untuk pendidikan

karakter?.

Bapak Age : Benar, liriknya akan membentuk karakter anak untuk saling menghargai, menjunjung solidaritas dan nilai-nilai sportivitas.

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang lagu Balon Udaraku ciptaan Elfa Secioria sesuai dan baik untuk didengarkan oleh anak usia sekolah dasar?.

Bapak Age : Saya kira sesuai didengarkan oleh anak usia sekolah dasar, mereka akan mengagumi ciptaan Tuhan yang begitu mengagumkan, sehingga akan tumbuh rasa Ketuhanan yang mendalam.

Peneliti : Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Balon Udaraku memuat nilai karakter religius yang bisa digunakan untuk pendidikan karakter?.

Bapak Age : Lagu Balon Udaraku sangat erat dengan nilai religi, sehingga tepat jika digunakan untuk pendidikan karakter.

Peneliti : Dilihat dari segi liriknya, apakah lagu Kembali Ke Sekolah memuat nilai karakter disiplin yang bisa Digunakan untuk pendidikan karakter?.

Bapak Age : Ya, karena lirik yang terkandung dalam lagu Kembali Ke Sekolah itu mengajak anak untuk bersemangat berangkat ke sekolah dan gembira akan bertemu guru dan teman-temannya, dan juga mengajarkan untuk datang ke sekolah tepat waktu.